

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, E. M., 1951., *The Dynamics of Faulting and Dyke Formation with Applications to Brittan, Edinburgh, Oliver and Boyd*. Standford University.
- Bateman, A.M. 1950. *Economic Mineral Deposits, 2nd Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc. and Tokyo: Charles E. Tuttle Company.
- Billings, M. P.1968. *Structural Geology, Second edition*, New Delhi: Prentice of India Private Limited.
- Boudagher, M. K., and Fadel. 2008. *Evolution and Geological Significance of Larger Benthic Foraminifera*. Elsevier, Amsterdam
- Corbett, G.J. dan Leach, T.M. 1996. *Southwest Pacific Rim Gold-Copper systems: Structure, Alteration and mineralization*. short course manual
- Craig, J.R., dan Vaughan. 1981. *Ore Microscopy and Ore Petrography*. John Wiley and Sons: USA
- Dunham, R.J., 1962, *Classification of Carbonate Rocks According to Depositional Texture*, American Association of Petroleum Geologist Memoir 1. 108 – 121
- Fossen, H. 2010. *Structural Geology*. Cambridge: Cambridge University Press
- Grabau, A.W. 1904. *On the Classification of Sedimentary Rocks*. *Am. Geologist*, 33; 228-247.
- Guilbert, J.M. dan Park, C.F. Jr. 1986. *The Geology of Ore Deposits*. New York: W.H. Freeman and Company
- Hedenquist, J.W. 1995. *Epithermal Gold Deposit: Style, Characteristic, and Exploration*. SEG Newsletter, 23 hlm.
- Hedenquist, J.W., Arribas A.R., dan Gonzales-Urien G., 2000. *Exploration for Epithermal Gold Deposit: Reviews in Economic Geology*. V. 13, p.245-277. Society of Economic Geologist
- Hedenquist, J.W dan J.B Lowenstern. 194. *The Role of Magma in the Formation of hydrothermal ore deposit*. *Nature*, 370, hlm. 519-527
- Hugget, R. J. 2017. *Fundamentals of Geomorphology Fourth Edition*. New York. NY 10017

- Ikatan Ahli Geologi Indonesia. 1996. *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Jakarta: Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral.
- Jaya, A., & Maulana, A. 2018. *Pengenalan Geologi Lapangan*. Makassar: UPT Unhas Press.
- Lobeck, A. K. 1939. *Geomorphology: An Introduction to the Study of Landscape*. New York: Mc Graw-Hill Book company, Inc.
- Marshall, Dan, C.D. Anglin, dan Hamid Mumin. 2004. *Ore Mineral Atlas*. Geological Association of Canada Mineral Deposits Division. Brandon University.
- Maulana, A. 2017. *Endapan Mineral*. Penerbit Ombak:Yogyakarta.
- Mc Clay, K. 1987. *The Mapping of Geological Structure*, John Willey and Sons., Inc. New York, US
- Noor, D. 2012. *Pengantar Geologi Edisi Kedua*, Bogor: Universitas Pakuan.
- Nur, Irzal. Dkk. 2016. *Mineralogical and Geochemical Characteristics of the Volcanogenic Massive Sulphide Deposits in Sangkaropi District, North Toraja, Indonesia*. IJSM Vol. 3 No. 2
- Pettijohn, F. J. 1975. *Sedimentary Rock 3rd edition*. NewYork: Harper and Row Publisher.
- Pirajno, F. 1992. *Hydrothermal Mineral Deposits; Principles and Fundamental Concepts for the Exploration Geologist*. Springer-Verlag.
- Presiden Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.
- Ragan Donald D. 2009. *Structural Geology An Introduction to Geometrical Techniques*. New York. Cambridge University Press
- Ragan, D. M. 1973. *Structural Geology: An Introduction to Geometrical Techniques Second Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Ratman,N. & Atmawinata,S. 1993. *Geologi Lembar Mamuju,Sulawesi*. Bogor : Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi.
- Reyes, A,G. 1990. *Petrology and Mineral Alteration in Hydrothermal Systems: From Diagenesis to Volcanic Catastrophes*. The United Nations University.

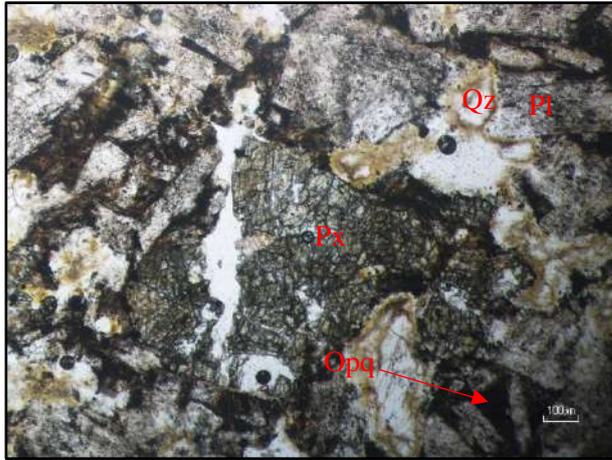
- Sompotan Armstrong F. 2012. Struktur Geologi Sulawesi. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Sukanto. Rab., 1975. *Structural of Sulawesi In The Light of Plate Tectonic*. Direktorat Pertambangan Umum Departemen Pertambangan Dan Energi. Bandung, Indonesia.
- Surono. 2013. Geologi Sulawesi, Dipublikasikan Oleh Menteng, Jakarta Lipi Press.
- Sukandarrumidi. 1999. *Bahan Galian Industri*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Bulaksumur.
- Summerfield, M.A., 1991. *Global Geomorphology: An Introduction to the study of landform*, Singapore: Longman Singapore Pub.
- Thornbury. 1954. *Principle Of Geomorphology*. New York: John Willy & Sons Inc.
- Thornbury, W. D. 1969. *Principles of Geomorphology, Second edition*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Van Bemmelen, R.W. 1949. *General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes*. The Hague: Government Printing Office
- Van Zuidam, R. A. 1985. *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. Enschede: Smith Publisher–The Hague.
- Wentworth, C.K. 1922. A Scale of Grade and Class Term for Clastic Sediment, *Journal of Geology*, 30, 377-394.

LAMPIRAN

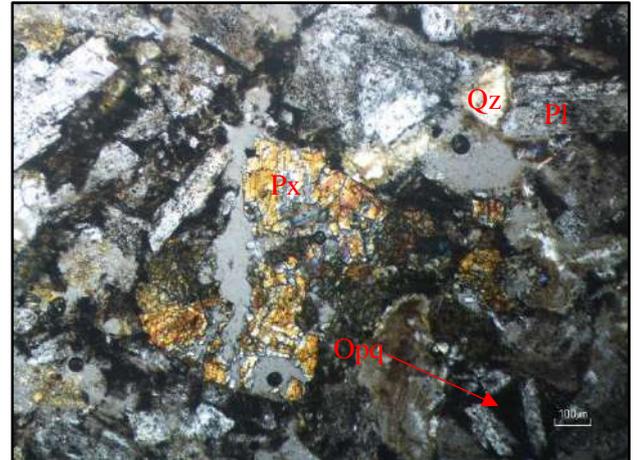
No. Sampel : GGWH/ST.25/BB
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : Andesit Porfiri
Satuan : Andesit Porfiri

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Struktur : Masif

Mikroskopis : Warna absorpsi abu-abu dan kuning kecoklatan, warna interferensi putih keabu-abuan, coklat kehitaman dan biru kekuningan, bentuk mineral euhedral-anhedral. Tekstur batuan porfiroafanitik. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, plagioklas, mineral opak, dan piroksin. Ukuran mineral 0,01-3 mm.

Deskripsi Mineralogi

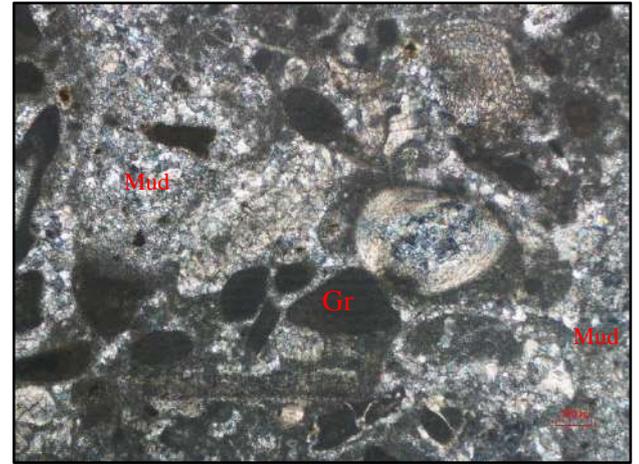
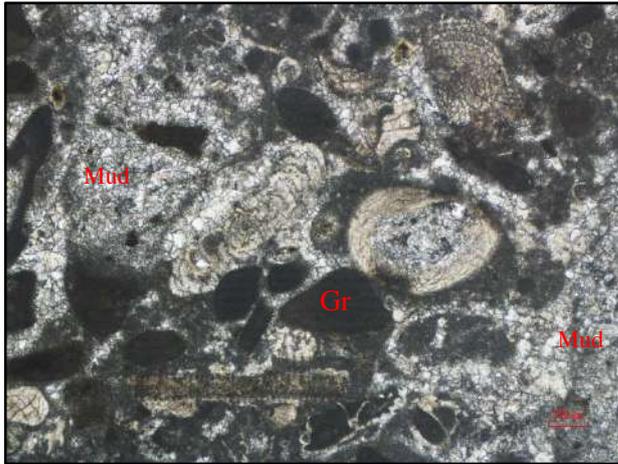
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	5%	Warna absorpsi colorless, warna interferensi putih kekuningan, bentuk <i>subangular-subrounded</i> , relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,1-1 mm, jenis gelapan bergelombang.
Piroksen (Px)	25%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kecoklatan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedral-subhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, pleokroisme dwiroik, ukuran mineral 0,4 – 3 mm, sudut gelapan 57° dengan jenis gelapan miring.
Plagioklas (Pl) Berjenis Andesin	50%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-euhedral, relief rendah, intensitas sedang-tinggi, belahan tidak ada, pleokroisme dwiroik, ukuran mineral 0,5-3 mm, kembaran calssbad, sudut gelapan 22° dengan jenis gelapan miring. Sebagian dari mineral plagioklas telah mengalami perubahan menjadi serisit
Mineral opak	20%	Warna absorpsi hitam dan warna interferensi hitam. Berbentuk subhedral dengan ukuran 0,02-1 mm dan memiliki relief yang tinggi.

Nama Batuan : Porfiri Andesit (Travis, 1955)

No. Sampel : GGWH/ST.12/BG
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Packstone*
Satuan : Batugamping

Foto



// - Nikol

X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

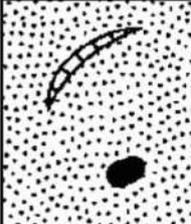
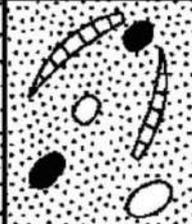
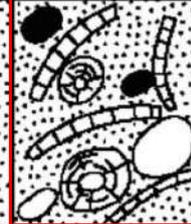
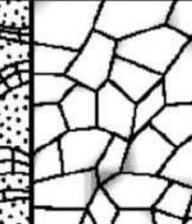
Tipe Struktur : Berlapis

Mikroskopis : Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi putih dan kecoklatan, warna interferensi putih, coklat hingga bervariasi, tekstur klastik, ukuran material 0,01-2 mm, bentuk material *subangular-subrounded*. Komposisi material terdiri dari mud berupa *sparit* dan *mikrit* serta *grain* berupa *skeletal grain*.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mud (Mud)	20%	Warna absorpsi putih keabu-abuan, warna interferensi berwarna-warni, bentuk <i>angular-subangular</i> , relief rendah, intensitas tinggi, terdiri atas <i>sparit</i> dan <i>mikrit</i> dengan ukuran 0,01-1 mm
Grain (Gr)	80%	Warna absorpsi putih kekuningan, warna interferensi putih kecoklatan, relief sedang, intensitas tinggi, dan terdiri atas <i>skeletal grain</i> berupa fosil foraminifera dengan ukuran 0,25-2 mm.

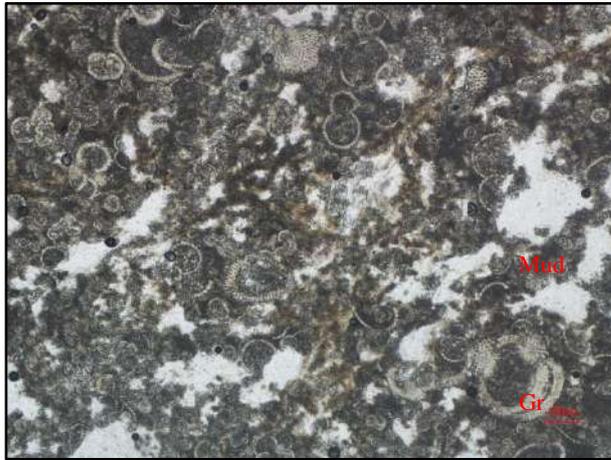
Nama Batuan : *Packstone* (Dunham, 1962)

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)			Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

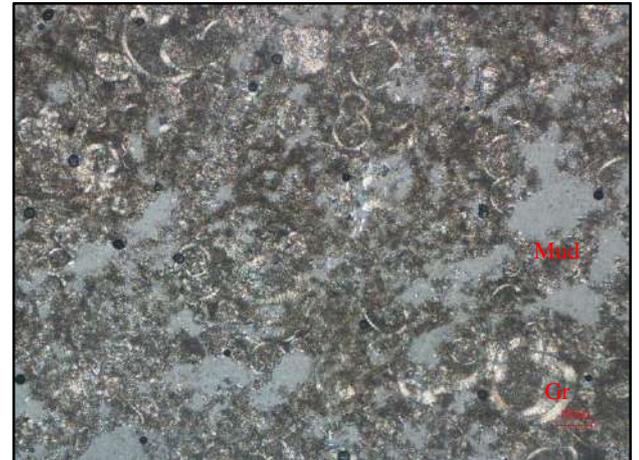
No. Sampel : GG/ST. 18/BG
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Packstone*
Satuan : Batugamping

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

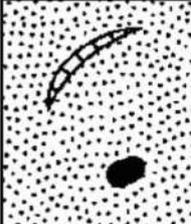
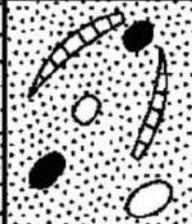
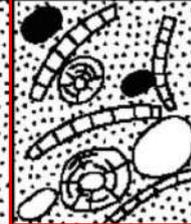
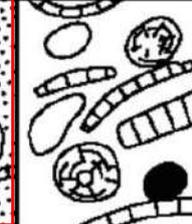
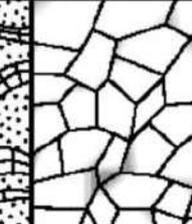
Tipe Struktur : Berlapis

Mikroskopis : Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi coklat kehitaman, warna inteferensi abu-abu kehitaman hingga bervariasi, tekstur klastik, ukuran material 0,01-1 mm, bentuk material *rounded-subrounded*. Komposisi mineral terdiri dari *mud* berupa *mikrit* serta *grain* berupa *skeletal grain*.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mud (Mud)	25%	Warna absorpsi coklat kehitaman, warna interferensi berwarna-warni, bentuk <i>rounded-subrounded</i> , relief rendah, intensitas sedang, terdiri atas mikrit dengan ukuran 0,01 mm
Grain (Gr)	75%	Warna absorpsi abu-abu kekuningan, warna interferensi putih kecoklatan, relief sedang, intensitas sedang dan terdiri atas <i>skeletal grain</i> berupa fosil foraminifera dengan ukuran 0,25-1 mm.

Nama Batuan : *Packstone* (Dunham, 1962)

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)			Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

No. Sampel : GG/ST.15/BG
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Packstone*
Satuan : Batugamping

Foto



// - Nikol

X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

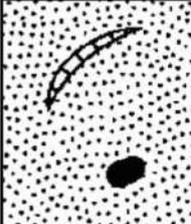
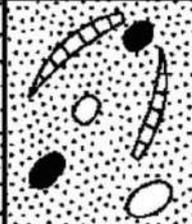
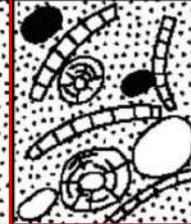
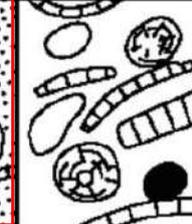
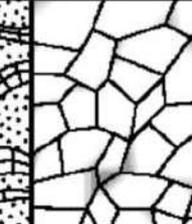
Tipe Struktur : Berlapis

Mikroskopis : Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi coklat kehitaman, warna inteferensi abu-abu kecoklatan hingga bervariasi, tekstur klastik, ukuran material 0,01-2 mm, bentuk material *rounded-subrounded*. Komposisi material terdiri dari *mud* berupa *sparit* dan *mikrit* serta *grain* berupa *skeletal grain*.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mud (Mud)	15%	Warna absorpsi putih keabu-abuan, warna interferensi berwarna-warni, bentuk <i>rounded-subrounded</i> , relief rendah, intensitas sedang, terdiri atas <i>sparit</i> dan <i>mikrit</i> dengan ukuran 0,01-0,02 mm
Grain (Gr)	85%	Warna absorpsi coklat kehitaman, warna interferensi putih kecoklatan, relief sedang, intensitas tinggi dan terdiri atas <i>skeletal grain</i> berupa fosil foraminifera dengan ukuran 0,25-2 mm.

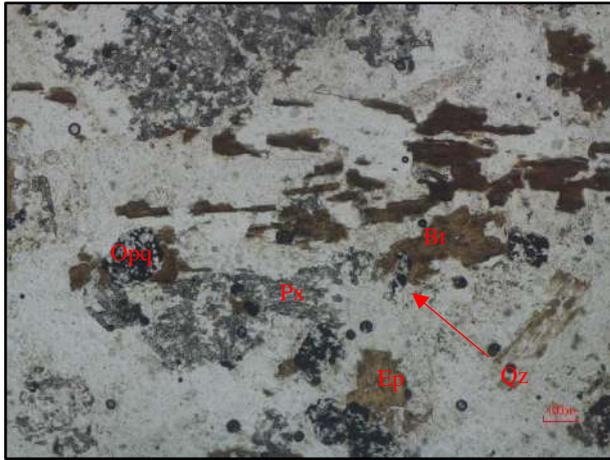
Nama Batuan : *Packstone* (Dunham, 1962)

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)			Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

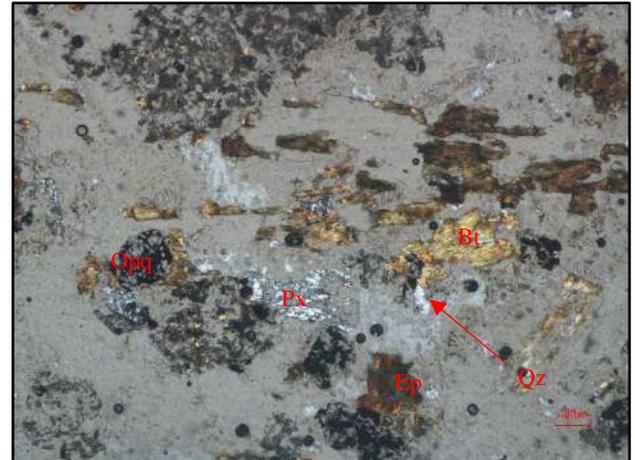
No. Sampel : GGWH/ST.49/BB
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : Batuan Alterasi
Satuan : Diorit Kuarsa

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Warna absorpsi *colorless* dan kecoklatan, warna interferensi putih, coklat hingga bervariasi, ukuran mineral 0,02-1,5 mm, bentuk mineral euhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, epidot, piroksen, biotit, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	5%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih, bentuk subhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,01-0,05 mm, jenis gelapan bergelombang.
Epidot (Ep)	10%	Warna absorpsi coklat kehitaman, warna interferensi biru kecoklatan, relief tinggi, intensitas sedang, bentuk subhedral, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,1 – 0,2 mm, sudut gelapan 42°, jenis gelapan miring, kembaran tidak ada.
Piroksen (Px)	25%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih kecoklatan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedral-subhedral, pecahan tidak rata, pleokroisme dwiroik, ukuran mineral 0,1- 0,3 mm, kembaran tidak ada, sudut gelapan 20° dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	40%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi kuning kecoklatan dan kehijauan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedral-subhedral, terdapat belahan satu arah, pecahan tidak rata, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,1 – 1,5 mm, sudut gelapan 17° dengan jenis gelapan miring. Mineral mulai mengalami perubahan menjadi klorit.
Mineral opak	20%	Warna absorpsi hitam dan warna interferensi hitam. Berbentuk subhedral dengan ukuran 0,02-1 mm dan memiliki relief yang tinggi.

Nama Batuan : Batuan Alterasi

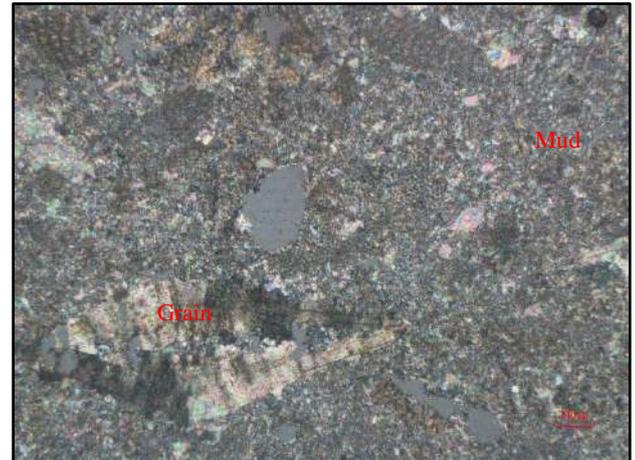
No. Sampel : GGWH/ST.78/BG
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Packstone*
Satuan : Batugamping

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

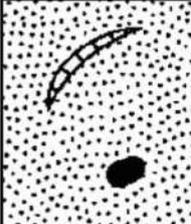
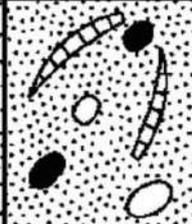
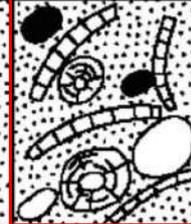
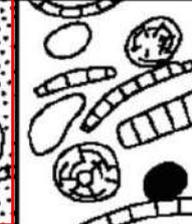
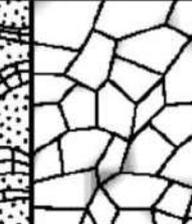
Tipe Struktur : Berlapis

Mikroskopis : Warna absorpsi abu-abu kehitaman, warna interferensi abu-abu kehitaman hingga bervariasi, tekstur klastik, ukuran material 0,01-2,3 mm, bentuk material subangular-subrounded. Komposisi material terdiri dari *mud* berupa *sparit* dan *mikrit* serta *grain* berupa *skeletal grain*.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mud (Mud)	50%	Warna absorpsi abu-abu kehitaman, warna interferensi berwarna-warni, bentuk <i>subangular-subrounded</i> , relief rendah, intensitas sedang, terdiri atas <i>mikrit</i> dan <i>sparit</i> dengan ukuran 0,01 mm
Grain (Gr)	50%	Warna absorpsi abu-abu kecoklatan, warna interferensi putih keabu-abuan, relief sedang, intensitas sedang dan terdiri atas <i>skeletal grain</i> berupa fosil foraminifera dengan ukuran 0,25-2,3 mm.

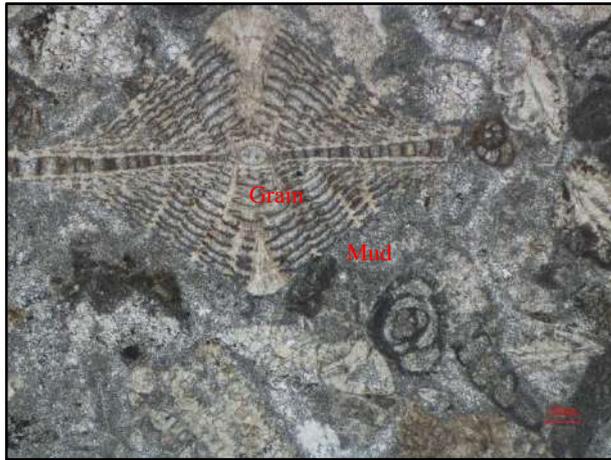
Nama Batuan : *Packstone* (Dunham, 1962)

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)			Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

No. Sampel : GGWH/ST.81/BG
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Packstone*
Satuan : Batugamping

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

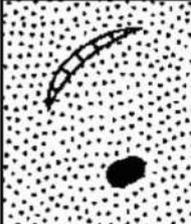
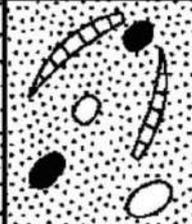
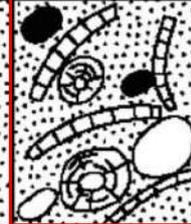
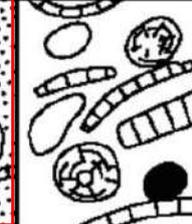
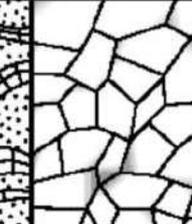
Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis : Warna absorpsi abu-abu kehitaman, warna inteferensi abu-abu kehitaman hingga bervariasi, tekstur klastik, ukuran material 0,01-5 mm, bentuk material *subangular-subrounded*. Komposisi material terdiri dari *mud* berupa *sparit* dan *mikrit* serta *grain* berupa *skeletal grain*.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mud (Mud)	30%	Warna absorpsi abu-abu kehitaman, warna interferensi berwarna-warni, bentuk <i>subangular-subrounded</i> , relief rendah, intensitas sedang, terdiri atas <i>mikrit</i> dan <i>sparit</i> dengan ukuran 0,01-0,05 mm
Grain (Gr)	70%	Warna absorpsi abu-abu kecoklatan, warna interferensi putih kecoklatan, relief sedang, intensitas sedang, dan terdiri atas <i>skeletal grain</i> berupa fosil foraminifera dengan ukuran 0,25-5 mm.

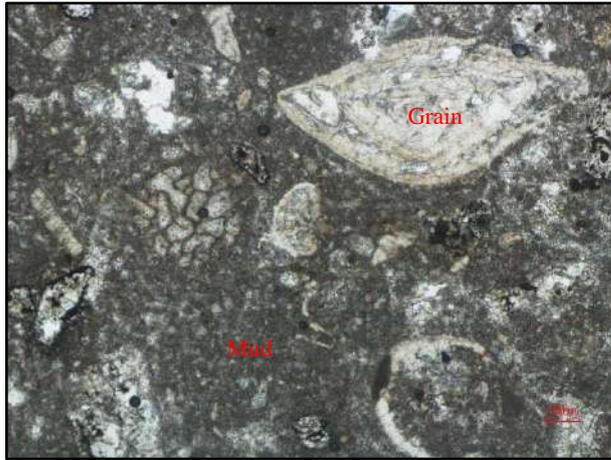
Nama Batuan : *Packstone* (Dunham, 1962)

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Grain-supported	Lacks mud and is grain supported	Boundstone	
Mud-supported	More than 10% grains				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

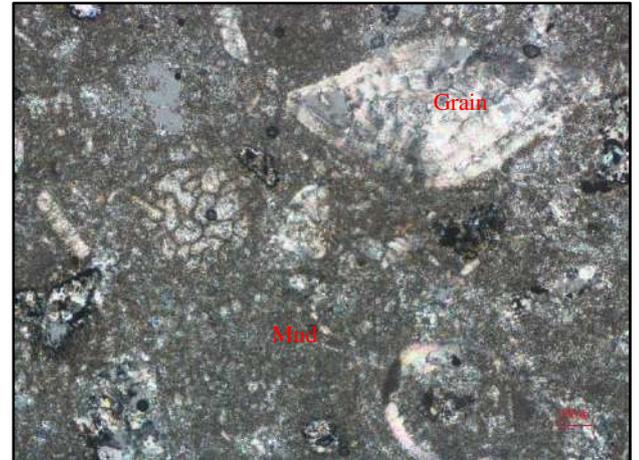
No. Sampel : GGWH/ST.70/BG
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Packstone*
Satuan : Batugamping

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

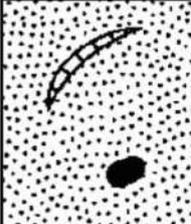
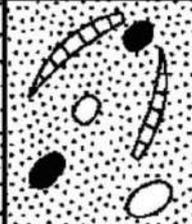
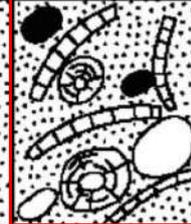
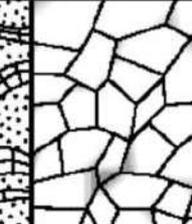
Tipe Struktur : Berlapis

Mikroskopis : Warna absorpsi abu-abu kehitaman, warna interferensi abu-abu kehitaman hingga bervariasi, tekstur klastik, ukuran material 0,01-3 mm, bentuk material *subangular-subrounded*. Komposisi material terdiri dari *mud* berupa *sparit* dan *mikrit* serta *grain* berupa *skeletal grain*.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Mud (Mud)	40%	Warna absorpsi abu-abu kehitaman, warna interferensi abu-abu kehitaman hingga berwarna-warni, bentuk <i>subangular-subrounded</i> , relief rendah, intensitas rendah, terdiri atas mikrit dan sparit dengan ukuran 0,01-0,03 mm
Grain (Gr)	60%	Warna absorpsi putih kecoklatan, warna interferensi putih keabu-abuan hingga berwarna-warni, relief sedang, intensitas sedang, dan terdiri atas skeletal grain berupa fosil foraminifera dengan ukuran 0,25-3 mm.

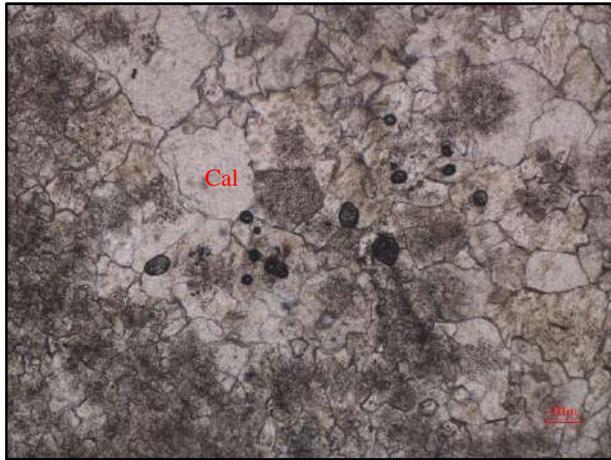
Nama Batuan : *Packstone* (Dunham, 1962)

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)			Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

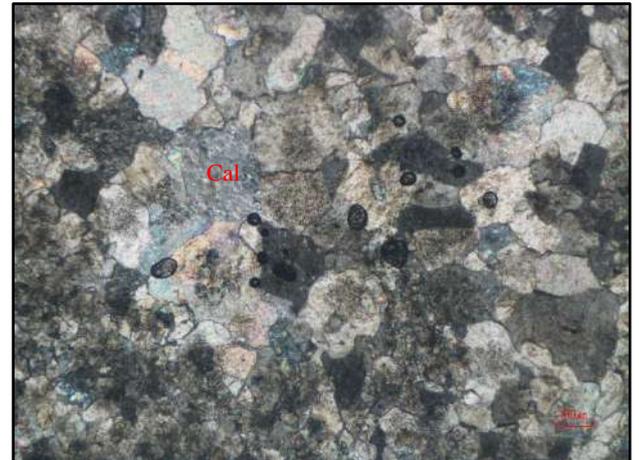
No. Sampel : GGWH/ST.66/BG
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : -
Satuan : Batugamping

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis : Warna absorpsi kuning kecoklatan hingga *colorless*, warna interferensi abu-abu kehitaman hingga berwarna-warni, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-1,2 mm, bentuk *subrounded-subangular*. Komposisi mineral terdiri atas mineral kalsit.

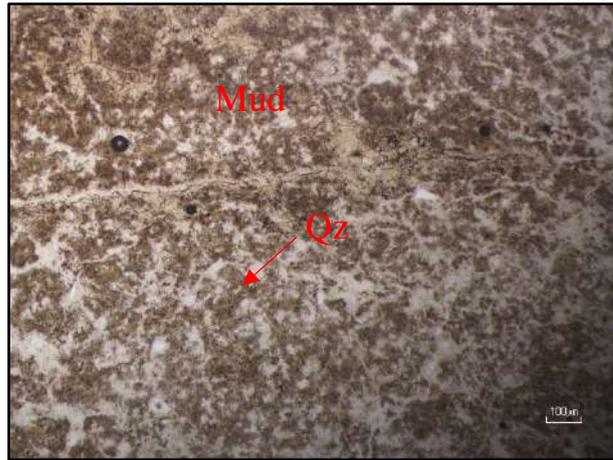
Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kalsit (Cal)	100%	Warna absorpsi kuning kecoklatan hingga <i>colorless</i> , warna interferensi abu-abu kehitaman hingga berwarna-warni, bentuk <i>angular-subangular</i> , relief sedang, intensitas lemah, pleokrisme tidak ada, ukuran mineral 0,001-1,2 mm.

No. Sampel : GGWH/ST.33/BP
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Quartz Wacke*
Satuan : Batupasir

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

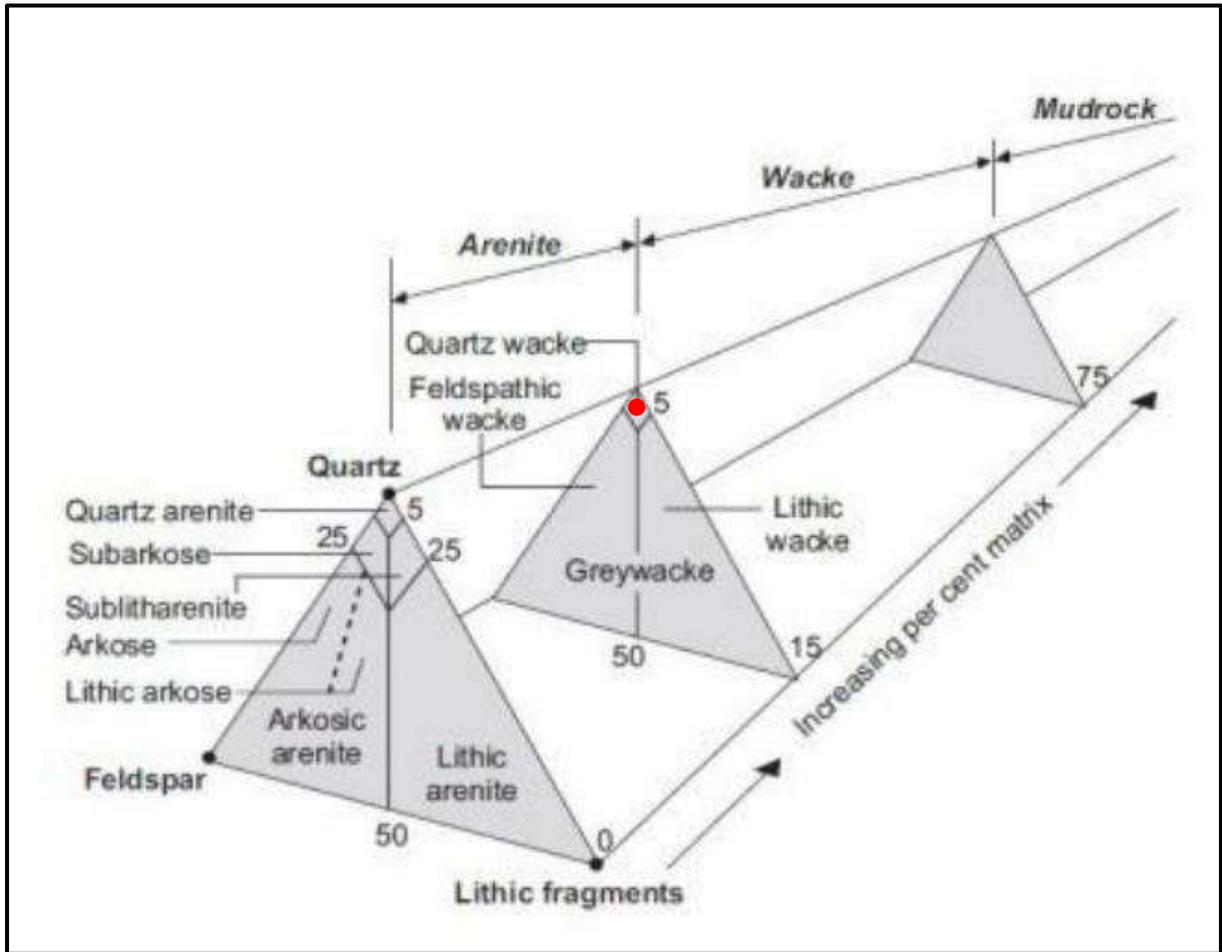
Tipe Struktur : Berlapis

Mikroskopis : Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi *colorless* hingga kecoklatan, warna interferensi abu-abu dan coklat, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01 – 0,04 mm, bentuk mineral *subrounded-subangular*. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa dan matriks berupa *mud*..

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	30%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu (orde 1), bentuk <i>subrounded</i> , relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,01 - 0,04 mm, jenis gelapan bergelombang.
Mud (Mud)	70%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (orde 1), bentuk mineral <i>subrounded-rounded</i> , ukuran mineral 0,01-0,04 mm.

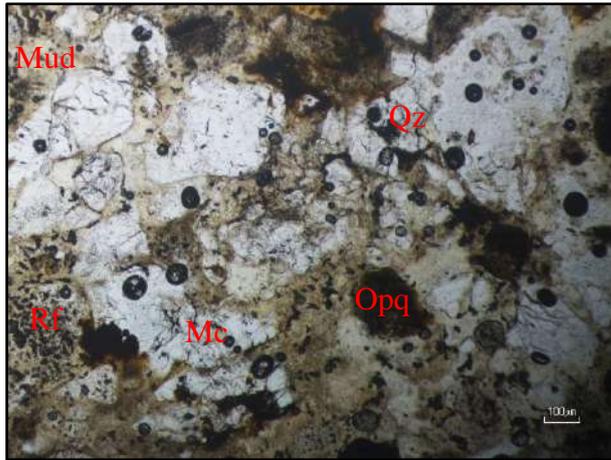
Nama Batuan : *Quartz Wacke* (Pettijohn, 1975)



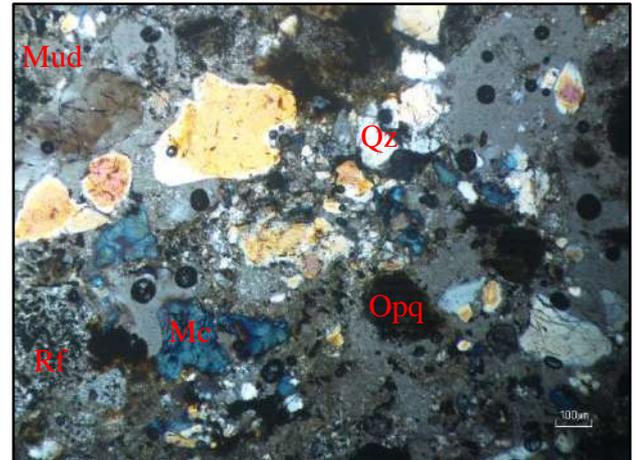
No. Sampel : GGWH/ST.1/BP
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Lithic Wacke*
Satuan : Batupasir

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

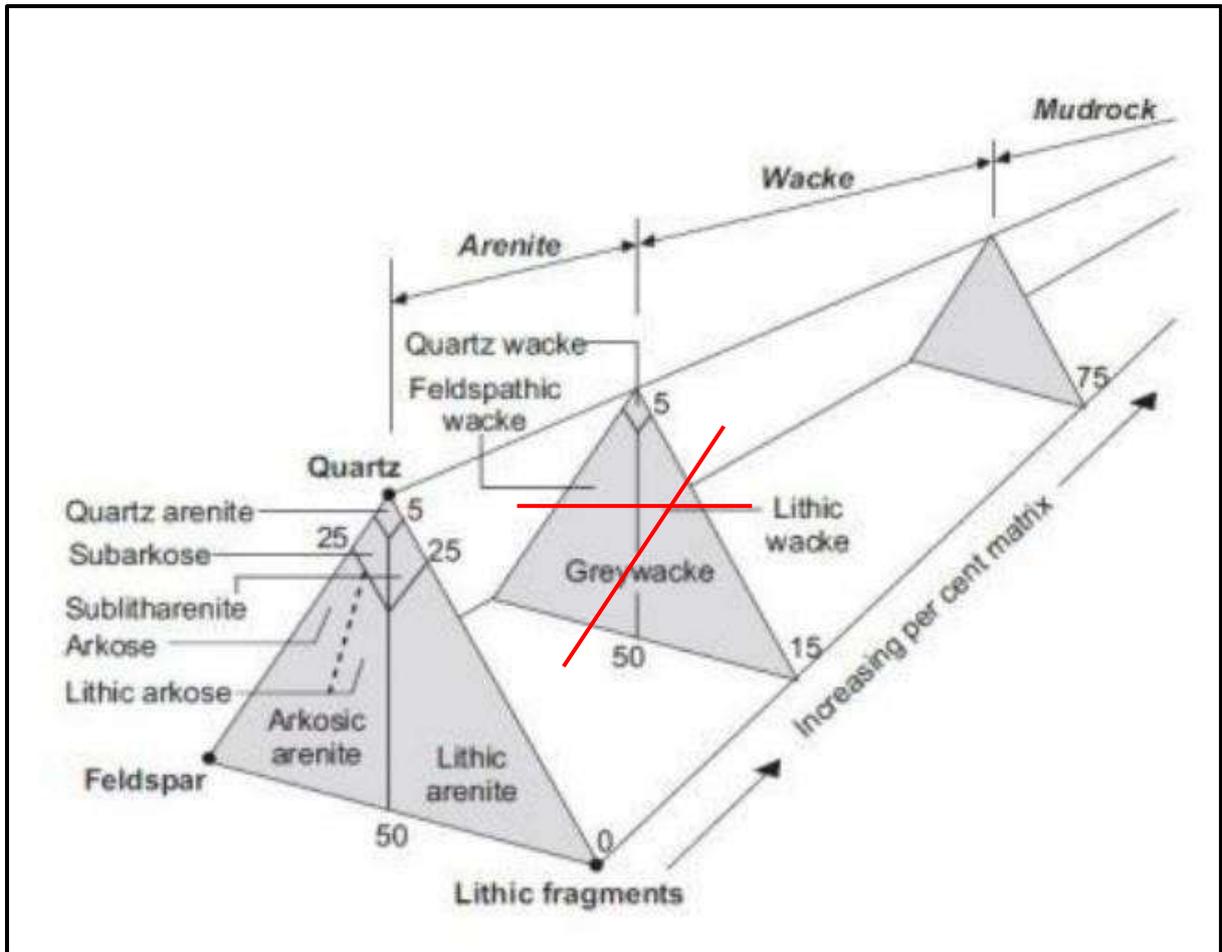
Tipe Struktur : Berlapis

Mikroskopis : Warna absorpsi *colorless* dan kecoklatan, warna interferensi putih kekuningan dan biru kehitaman, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-1,5 mm, bentuk mineral *subangular-subrounded*. Komposisi material terdiri dari kuarsa, muskovit, *rock fragment*, mineral opak dan matriks berupa *mud*.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	30%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih kekuningan, bentuk <i>subangular-subrounded</i> , relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,1-1,5 mm, jenis gelapan bergelombang.
Mud (Mud)	20%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi abu-abu kecoklatan dan coklat, bentuk mineral <i>subrounded-rounded</i> , ukuran mineral 0,01-0,06 mm.
Rock Fragment (Rf)	20%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi abu-abu kehitaman, bentuk <i>subrounded</i> , relief sedang, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,2-1,5 mm.
Muskovit (Mc)	15%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi biru kehitaman, bentuk <i>subrounded</i> , relief sedang, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,5-0,8 mm. Jenis gelapan miring (36°)
Opak (Opq)	15%	Warna absorpsi hitam dan warna interferensi hitam. Berbentuk subhedral dengan ukuran 0,01 mm – 0,02 mm dan memiliki relief yang tinggi.

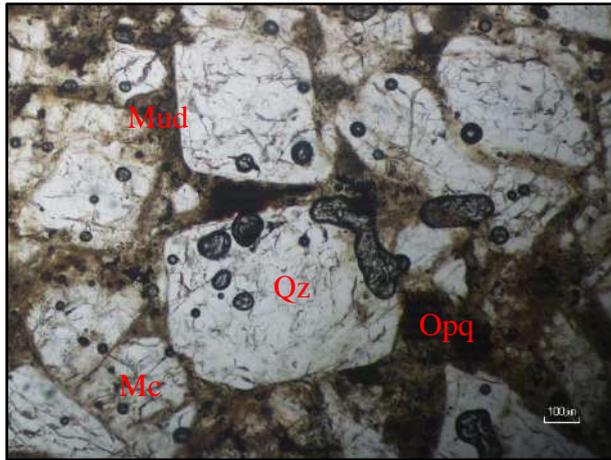
Nama Batuan : *Lithic Wacke* (Pettijohn, 1975)



No. Sampel : GGWH/ST.36/BP
Lokasi : Rantepao

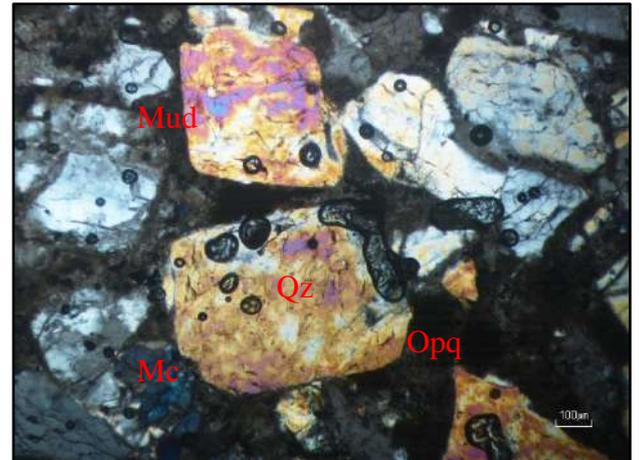
Nama Batuan : *Quartz Wacke*
Formasi : Batupasir

Foto



// - Nikol

Lensa Okuler : 10x



X - Nikol

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis : Warna absorpsi *colorless* dan kecoklatan, warna interferensi putih kekuningan, coklat hingga abu-abu kehitaman, tekstur klastik, ukuran mineral 0,04-2,5 mm, bentuk mineral *subangular-subrounded*. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, muskovit, mineral opak dan matriks berupa *mud*.

Deskripsi Mineralogi

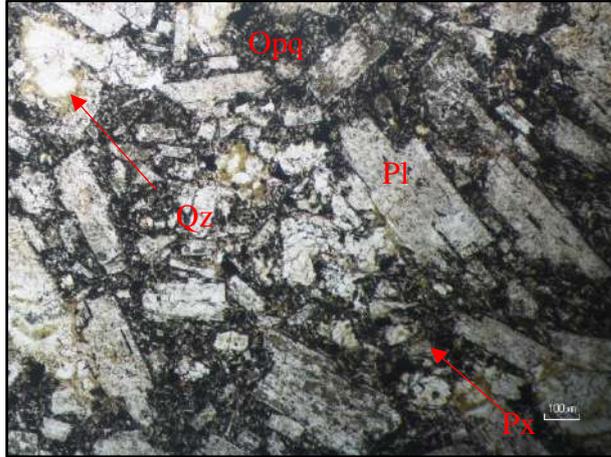
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	60%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih kekuningan hingga abu-abu, bentuk <i>subangular-subrounded</i> , relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,1-2,5 mm, jenis gelapan bergelombang.
Mud (Mud)	20%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi abu-abu kecoklatan dan coklat, bentuk mineral <i>subrounded-rounded</i> , ukuran mineral 0,04-0,06 mm.
Muskovit (Mc)	5%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi biru kehitaman, bentuk <i>subangular</i> , relief sedang, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,7 mm. Jenis gelapan miring (43°)
Opak (Opq)	15%	Warna absorpsi hitam dan warna interferensi hitam. Berbentuk subhedral dengan ukuran 0,01 mm – 0,4 mm dan memiliki relief yang tinggi.

Nama Batuan : *Quartz Wacke* (Pettijohn, 1975)

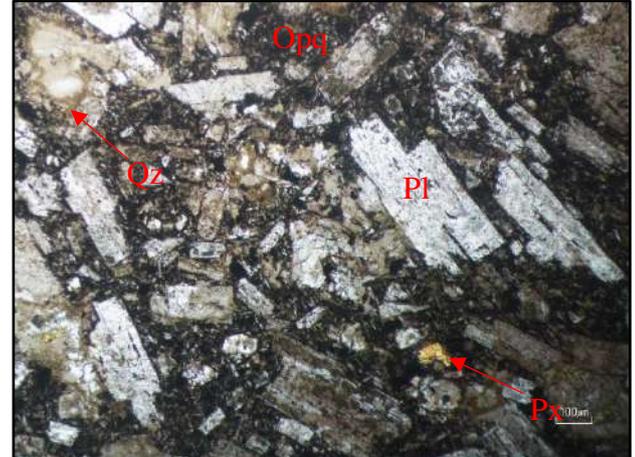
No. Sampel : GGWH/ST.26/BB
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : Andesit Porfiri
Satuan : Andesit Porfiri

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Struktur : Masif

Mikroskopis : Warna absorpsi abu-abu kehitaman, warna interferensi putih keabu-abuan dan cokelat kehitaman, bentuk mineral euhedral-anhedral. Tekstur batuan porfiroafanitik. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, plagioklas, mineral opak, dan piroksin. Ukuran mineral 0,02-1,5 mm. Batuan telah mengalami proses alterasi sehingga kandungan mineral bijih dalam sayatan tipis cukup banyak.

Deskripsi Mineralogi

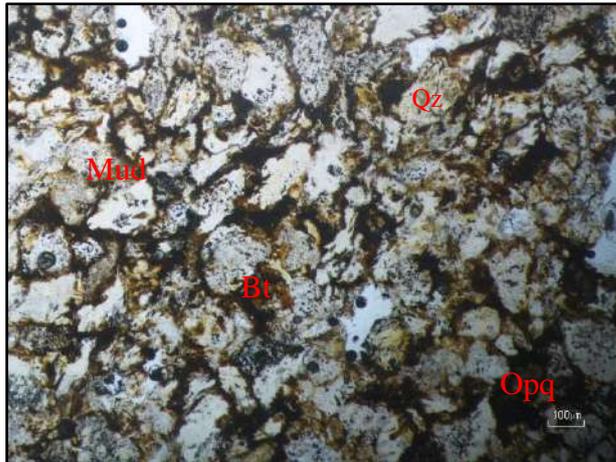
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	5%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih, bentuk euhedral-subhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,01-0,2 mm, jenis gelapan bergelombang.
Piroksin (Px)	5%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kecoklatan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedral-subhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, pleokroisme dwiroik, ukuran mineral 0,1 mm, sudut gelapan 50° dengan jenis gelapan miring.
Plagioklas (Pl) Berjenis Andesin	50%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-euhedral, relief rendah, intensitas sedang-tinggi, belahan tidak ada, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,02-1,5 mm, kembaran calcsbad, sudut gelapan 25° dengan jenis gelapan miring. Sebagian dari mineral plagioklas telah mengalami perubahan menjadi serisit
Mineral opak	40%	Warna absorpsi hitam dan warna interferensi hitam. Berbentuk subhedral dengan ukuran 0,02-1 mm dan memiliki relief yang tinggi.

Nama Batuan : Porfiri Andesit (Travis, 1955)

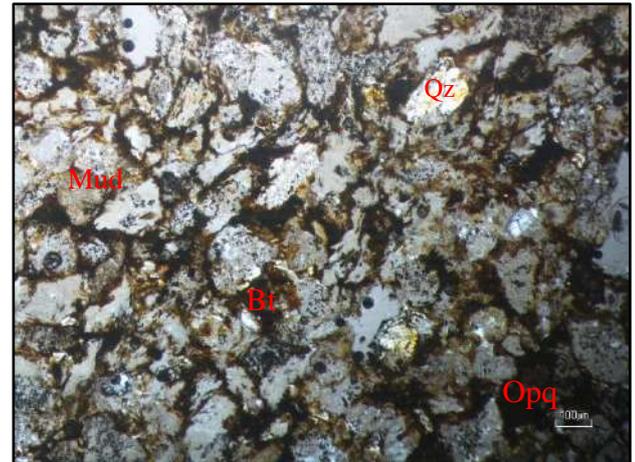
No. Sampel : GGWH/ST.6/BP
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Quartz Wacke*
Satuan : Batupasir

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

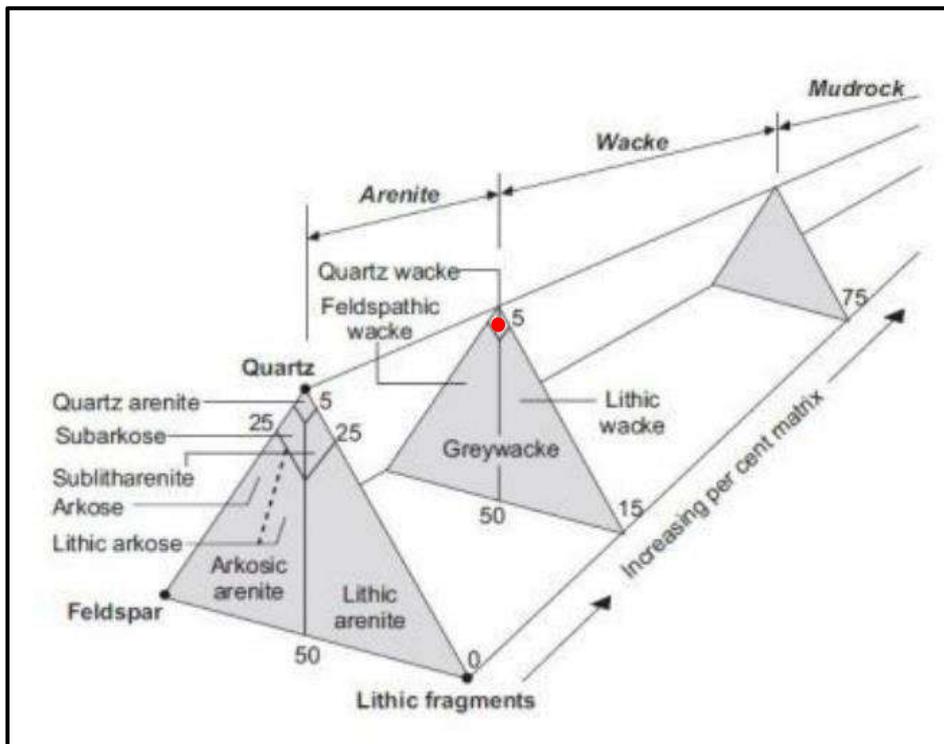
Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis : Warna absorpsi *colorless* dan kecoklatan, warna interferensi putih kekuningan, coklat hingga abu-abu kehitaman, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-0,5 mm, bentuk mineral *subangular-subrounded*. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, biotit, mineral opak dan matriks berupa mud.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	30%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk <i>subangular-subrounded</i> , relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,2-0,5 mm, jenis gelapan bergelombang.
Biotit (Bt)	10%	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi kecoklatan, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,1-0,3 mm, belahan satu arah, jenis gelapan miring sebesar 8°.
Mud (Mud)	30%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi abu-abu kecoklatan dan coklat, bentuk mineral <i>subrounded-rounded</i> , ukuran mineral 0,01-0,04 mm.
Opaq (Opq)	30%	Warna absorpsi hitam dan warna interferensi hitam. Berbentuk subhedral dengan ukuran 0,01 mm – 0,3 mm dan memiliki relief yang tinggi.

Nama Batuan : *Quartz Wacke* (Pettijohn, 1975)



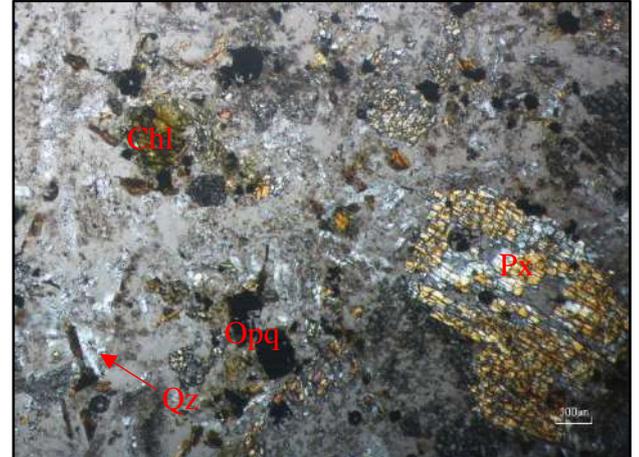
No. Sampel : GGWH/ST.47/BB
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : Batuan Alterasi
Satuan : Diorit Kuarsa

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Struktur : Masif

Mikroskopis : Warna absorpsi *colorless*, kehijauan, dan kecoklatan, warna interferensi putih, kuning kecoklatan hingga kehijauan, ukuran mineral 0,01-2 mm, bentuk mineral euhedral-anhedral . Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, klorit, piroksin dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi

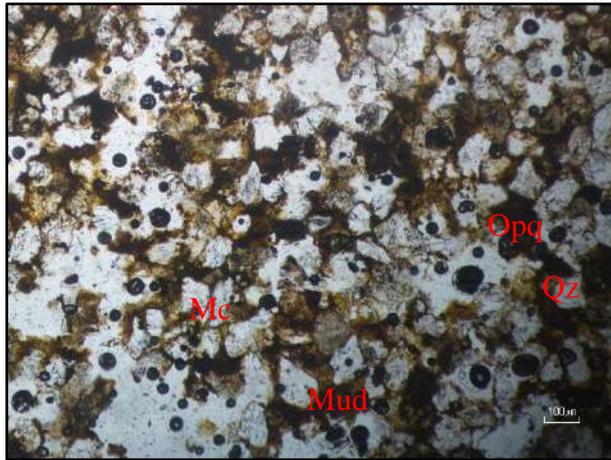
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	10%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,01 mm, jenis gelapan bergelombang.
Piroksin (Px)	40%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kecoklatan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedral-subhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, pleokroisme dwiroik, ukuran mineral 0,1- 2 mm, sudut gelapan 53° dengan jenis gelapan miring.
Klorit (Chl)	30%	Warna absorpsi hijau kehitaman, warna interferensi hijau kecoklatan (Orde II), relief sedang, intensitas tinggi, tidak memiliki kembaran, bentuk anhedral-subhedral, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,1 – 0,5 mm, sudut gelapan 23° dengan jenis gelapan miring.
Mineral opak	20%	Warna absorpsi hitam dan warna interferensi hitam. Berbentuk subhedral dengan ukuran 0,01-0,2 mm dan memiliki relief yang tinggi.

Nama Batuan : Batuan Alterasi

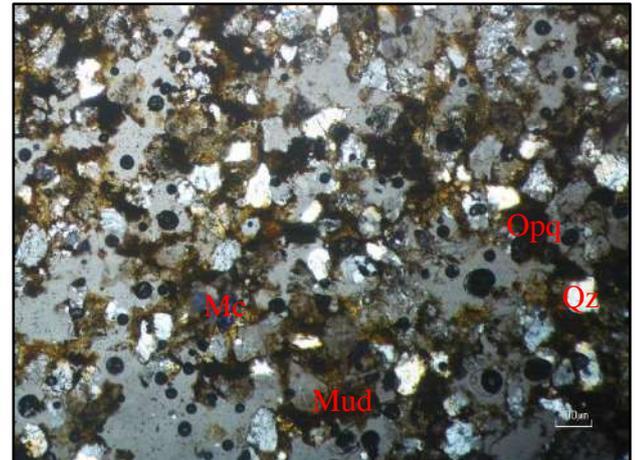
No. Sampel : GGWH/ST. 47/BP
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Quartz Wacke*
Satuan : Batupasir

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

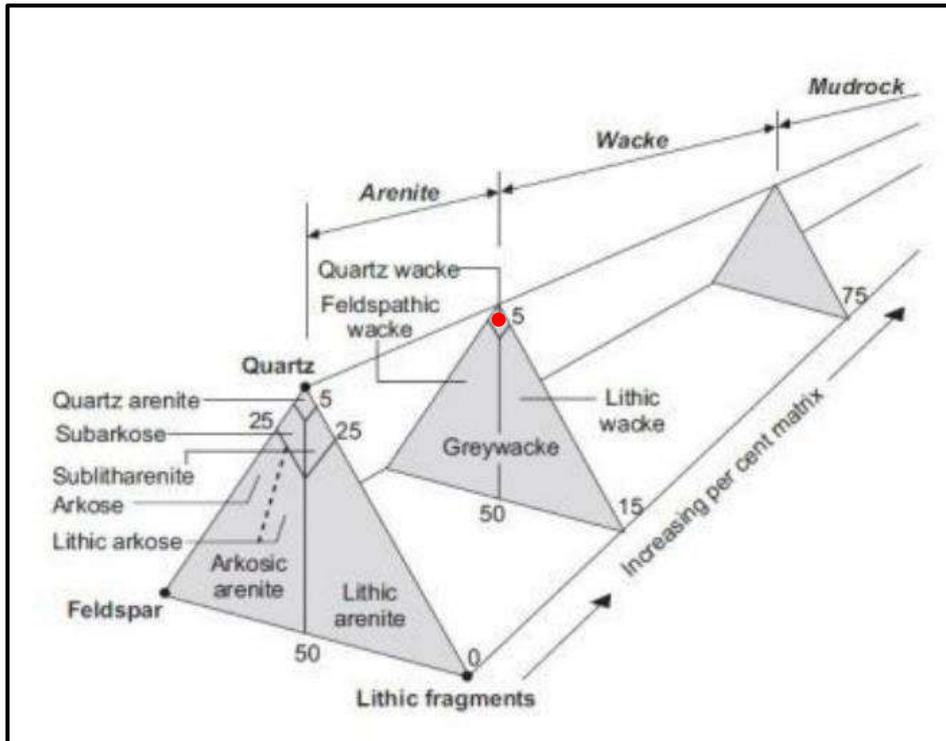
Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis : Warna absorpsi *colorless* dan kecoklatan, warna interferensi putih kecoklatan dan biru kehitaman, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-0,2 mm, bentuk mineral *subangular-subrounded*. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, muskovit, mineral opak, dan matriks berupa *mud*.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	45%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih kekuningan hingga abu-abu, bentuk <i>subangular-subrounded</i> , relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,01-0,2 mm, jenis gelapan bergelombang.
Mud (Mud)	30%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi kuning kecoklatan, bentuk mineral <i>subrounded-rounded</i> , ukuran mineral 0,01-0,02 mm.
Muskovit (Mc)	10%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi biru kehitaman, bentuk <i>subangular</i> , relief sedang, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,1 mm. Jenis gelapan miring (38°)
Opak (Opq)	15%	Warna absorpsi hitam dan warna interferensi hitam. Berbentuk subhedral dengan ukuran 0,01 mm – 0,1 mm dan memiliki relief yang tinggi.

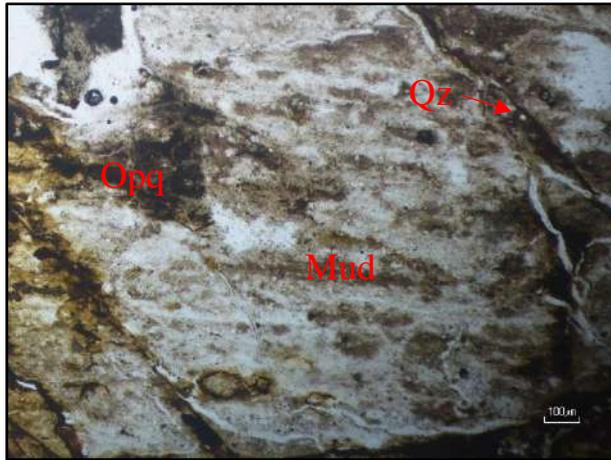
Nama Batuan : *Quartz Wacke* (Pettijohn, 1975)



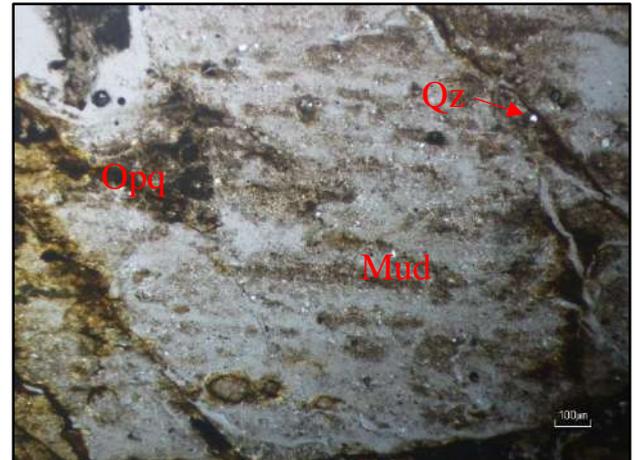
No. Sampel : GGWH/ST.22/BP
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Quartz Wacke*
Satuan : Batupasir

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

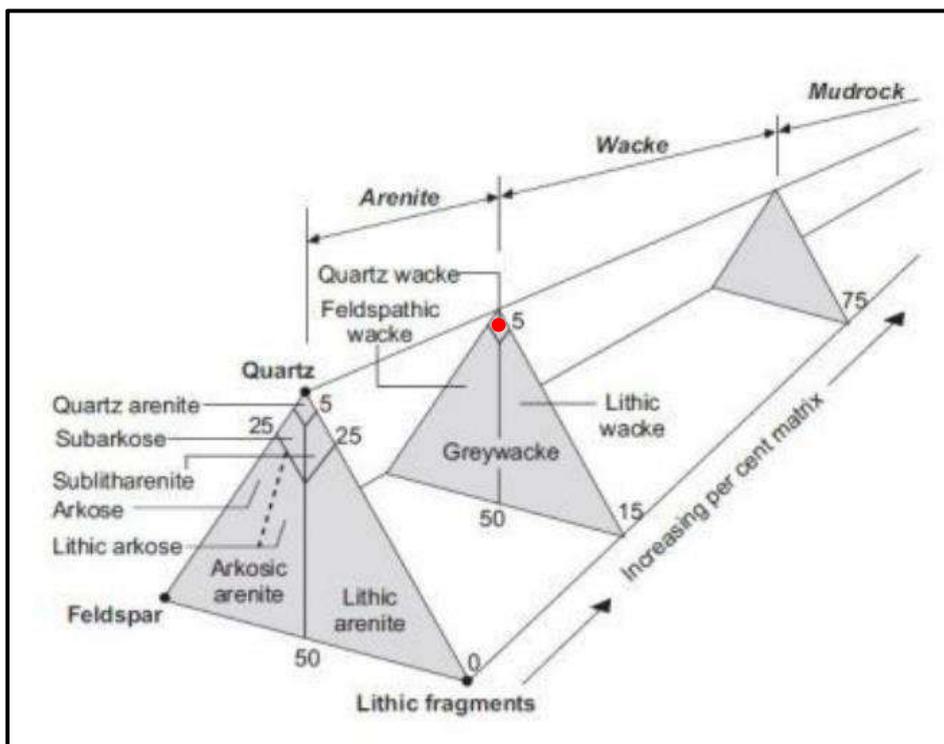
Tipe Struktur : Berlapis

Mikroskopis : Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi *colorless* hingga kecoklatan, warna interferensi abu-abu dan coklat, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01 – 0,3 mm, bentuk mineral *subrounded-rounded*. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, mineral opak, dan matriks berupa mud.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	25%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih kekuningan, bentuk <i>subrounded</i> , relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,01 – 0,1 mm, jenis gelapan bergelombang.
Mud (Mud)	55%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi abu-abu kecoklatan dan coklat (orde 1), bentuk mineral <i>subrounded-rounded</i> , ukuran mineral 0,01-0,04 mm.
Opaq (Opq)	20%	Warna absorpsi hitam dan warna interferensi hitam. Berbentuk subhedral dengan ukuran 0,01 mm – 0,3 mm dan memiliki relief yang tinggi.

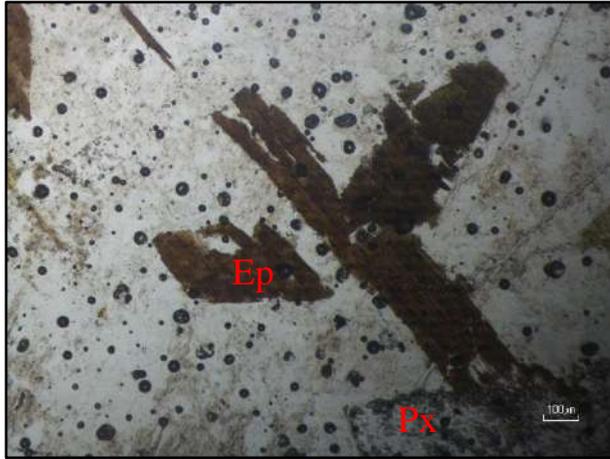
Nama Batuan : *Quartz Wacke* (Pettijohn, 1975)



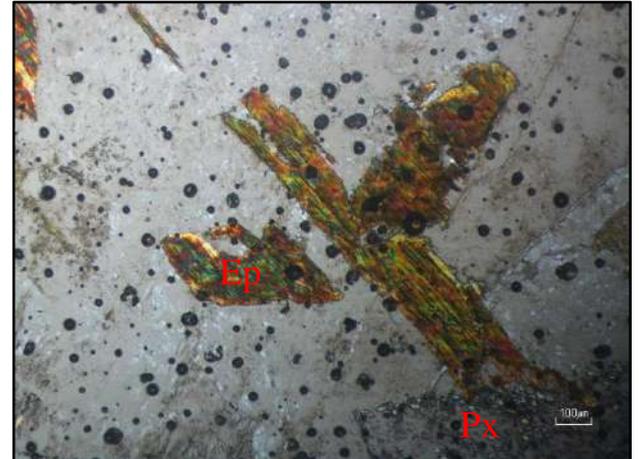
No. Sampel : GGWH/ST.86/BB
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : Batuan Alterasi
Satuan : Diorit Kuarsa

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Warna absorpsi coklat kehitaman, warna interferensi biru kecoklatan, ukuran mineral 0,1-3 mm, bentuk mineral euhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari epidot dan piroksin.

Deskripsi Mineralogi

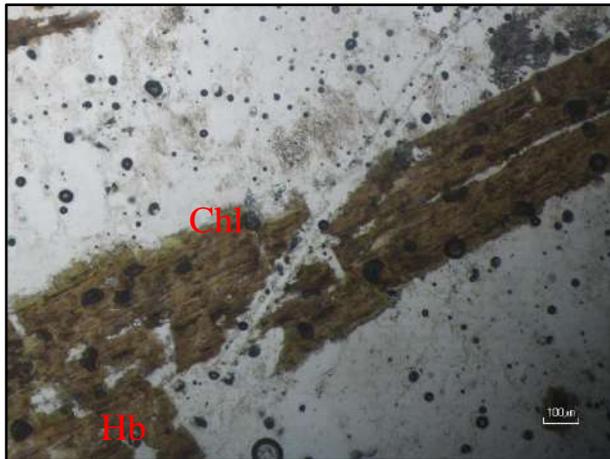
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Epidot (Ep) yang berasal dari Hornblende	80%	Warna absorpsi coklat biru kecoklatan, warna interferensi hijau kecoklatan, relief tinggi, intensitas sedang, bentuk subhedral, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,1 – 3 mm, sudut gelapan 39°, jenis gelapan miring, kembaran tidak ada.
Piroksin (Pr)	20%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih kecoklatan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedral-subhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, pleokroisme dwiroik, ukuran mineral 0,1 mm, sudut gelapan 58° dengan jenis gelapan miring.

Nama Batuan : Batuan Alterasi

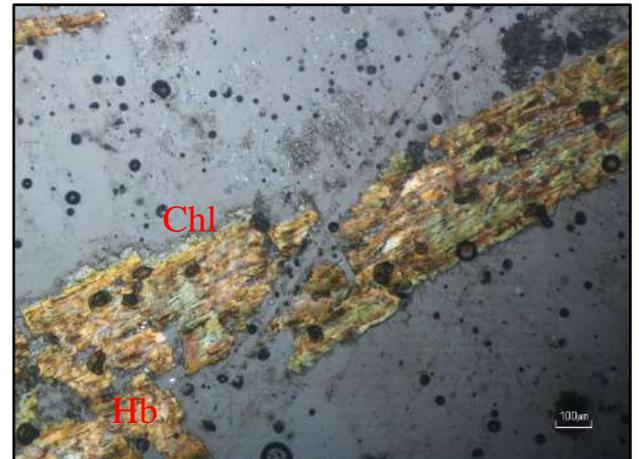
No. Sampel : GGWH/ST.86/BB
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : Batuan Alterasi
Satuan : Diorit Kuarsa

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Struktur : Masif

Mikroskopis : Warna absorpsi hijau kecoklatan, warna interferensi kuning kecoklatan dan hijau kecoklatan, ukuran mineral 0,1-3,5 mm, bentuk mineral euhedral-subhedral. Komposisi mineral terdiri dari hornblende dan klorit.

Deskripsi Mineralogi

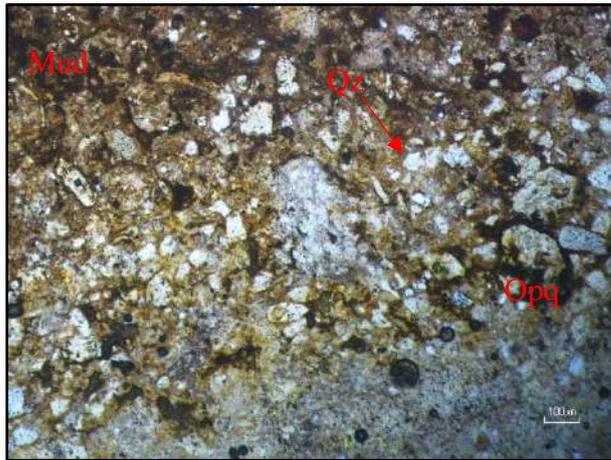
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Hornblende (Hb)	60%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi kuning kecoklatan dan kehijauan (Orde II), relief sedang, intensitas sedang, bentuk euhedral-subhedral, terdapat belahan 2 arah, pecahan tidak rata, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,1 – 3,5 mm, sudut gelap 22° dengan jenis gelap miring. Mineral mulai mengalami perubahan menjadi klorit.
Klorit (Chl)	40%	Warna absorpsi hijau kehitaman, warna interferensi hijau kecoklatan (Orde II), relief sedang, intensitas kuat, tidak memiliki kembaran, bentuk anhedral-subhedral, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,1 – 0,2 mm, sudut gelap 27° dengan jenis gelap miring.

Nama Batuan : Batuan Alterasi

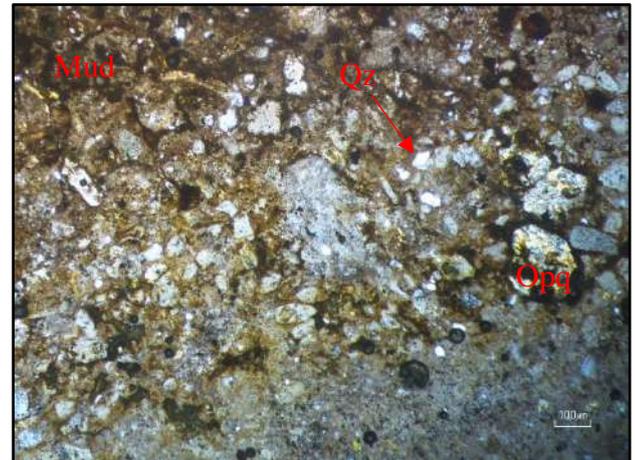
No. Sampel : GGWH/ST.56/BP
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : *Quartz Wacke*
Satuan : Batupasir

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

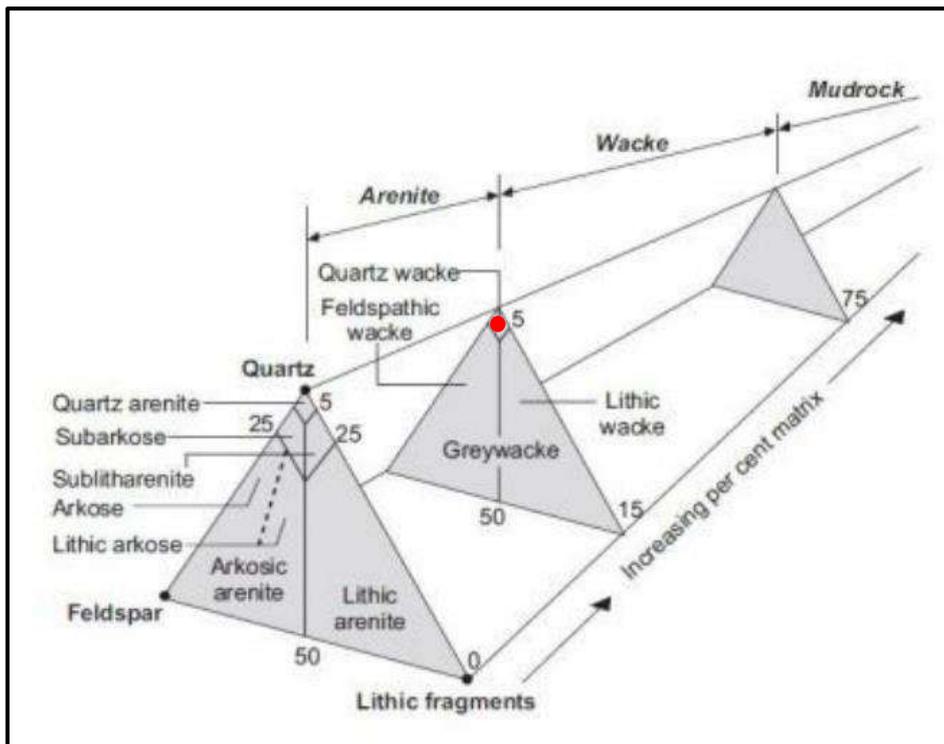
Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis : Warna absorpsi *colorless* dan kuning kecoklatan, warna interferensi putih kekuningan dan kuning kecoklatan, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-0,2 mm, bentuk mineral *subangular-subrounded*. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, mineral opak, dan matriks berupa *mud*.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	35%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih kekuningan hingga abu-abu, bentuk <i>subangular-subrounded</i> , relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,01-0,2 mm, jenis gelapan bergelombang.
Mud (Mud)	45%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi kuning kecoklatan, bentuk mineral <i>subrounded-rounded</i> , ukuran mineral 0,01-0,06 mm.
Opaq (Opq)	20%	Warna absorpsi hitam dan warna interferensi hitam. Berbentuk subhedral dengan ukuran 0,01 mm – 0,1 mm dan memiliki relief yang tinggi.

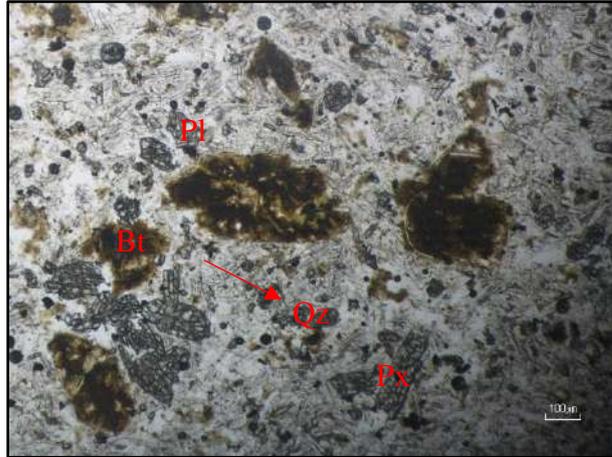
Nama Batuan : *Quartz Wacke* (Pettijohn, 1975)



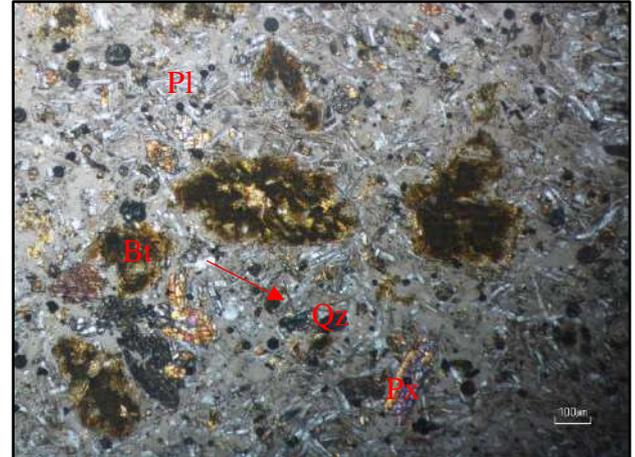
No. Sampel : GGWH/ST.74/BB
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : Andesit Porfiri
Satuan : -

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Struktur : Masif

Mikroskopis : Warna absorpsi *colorless* dan kuning kecoklatan, warna interferensi putih, kuning kecoklatan hingga biru, ukuran mineral 0,01-1,5 mm, bentuk mineral subhedral-anhedral, tekstur porfiroafanitik. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, biotit, plagioklas dan piroksin.

Deskripsi Mineralogi

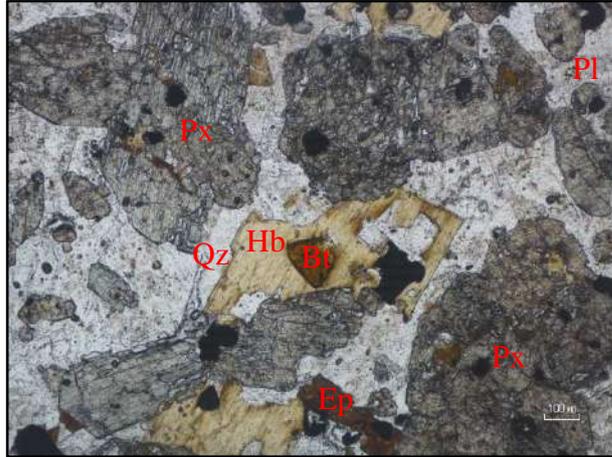
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	5%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih, bentuk euhedral-subhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,01-0,1 mm, jenis gelapan bergelombang.
Biotit (Bt)	40%	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi kecoklatan, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,3-1,5 mm, belahan satu arah, jenis gelapan miring sebesar 17°.
Piroksin (Px)	25%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi biru kekuningan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedral-subhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, pleokroisme dwiroik, ukuran mineral 0,1 – 0,3 mm, sudut gelapan 48° dengan jenis gelapan miring.
Plagioklas (Pl) Berjenis Oligoklas	30%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas sedang-tinggi, belahan satu arah, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,01-0,1 mm, kembaran calssbad, sudut gelapan 10° dengan jenis gelapan miring.

Nama Batuan : **Porfiri Andesit (Travis, 1955)**

No. Sampel : GGWH/ST.83/BB
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : Diorit Kuarsa
Satuan : Diorit Kuarsa

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Struktur : Masif

Mikroskopis : Warna absorpsi *colorless* dan kuning kecoklatan, warna interferensi putih, kuning kecoklatan, hijau kecoklatan, hingga biru, Tekstur faneritik, ukuran mineral 0,01-4 mm, bentuk mineral euhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, biotit, plagioklas, hornblende, epidot dan piroksin.

Deskripsi Mineralogi

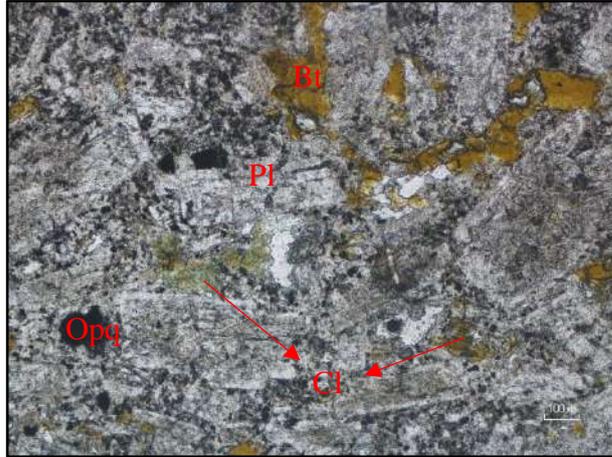
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	15%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih, bentuk euhedral-subhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,1-0,3 mm, jenis gelapan bergelombang.
Biotit (Bt)	5%	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,2 mm, belahan satu arah, jenis gelapan miring sebesar 21°.
Piroksin (Px)	25%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kecoklatan dan biru kehitaman (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk euhedral-subhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, pleokroisme dwiroik, ukuran mineral 2 – 4 mm, sudut gelapan 40° dengan jenis gelapan miring.
Plagioklas (Pl) Berjenis Andesin	20%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas sedang-tinggi, belahan satu arah, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,01-1 mm, kembaran calcsad, sudut gelapan 29° dengan jenis gelapan miring.
Hornblende (Hb)	25%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi kuning kecoklatan dan kehijauan (Orde II), relief sedang, intensitas sedang, bentuk euhedral-subhedral, terdapat belahan 2 arah, pecahan tidak rata, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 1 – 2,5 mm, sudut gelapan 28° dengan jenis gelapan miring. Mineral mulai mengalami perubahan menjadi klorit.

Epidot (Ep)	10%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi biru kecoklatan, relief tinggi, intensitas sedang, bentuk subhedral, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,1 – 1 mm, sudut gelap 32°, jenis gelap miring, kembaran tidak ada.
Nama Batuan : Diorit Kwarsa (Travis, 1955)		

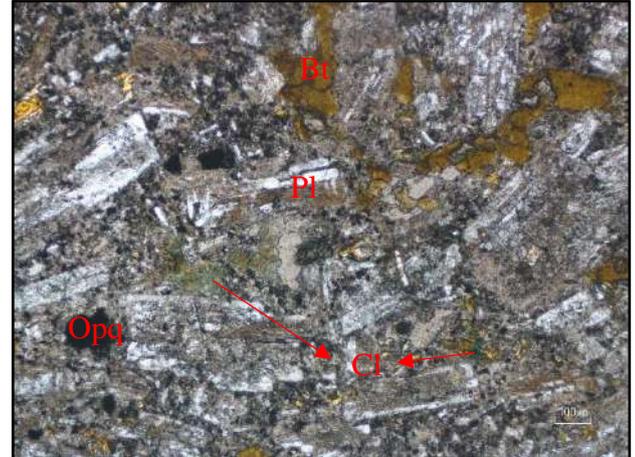
No. Sampel : GGWH/ST.27/BB
Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : Andesit Porfiri
Formasi : Andesit Porfiri

Foto



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Tipe Stuktur : Masif

Mikroskopis : Warna absorpsi *colorless*, hijau dan kuning kecoklatan, warna inteferensi putih keabu-abuan, kuning kecoklatan hingga hijau, ukuran mineral 0,01-2,5 mm, bentuk mineral euhedral-subhedral. Komposisi mineral terdiri dari plagioklas, biotit, klorit dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi

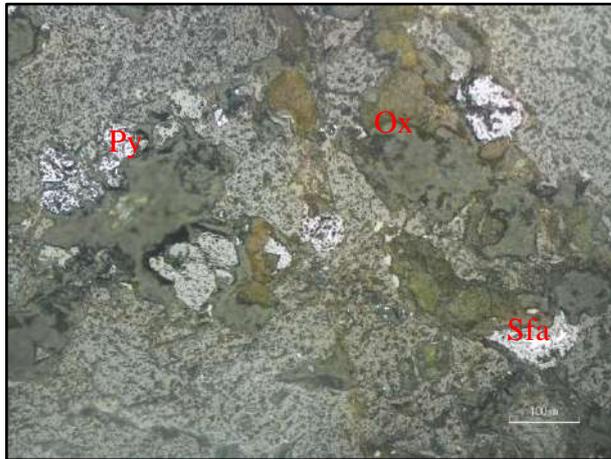
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Plagioklas (Pl) Berjenis Andesin	50%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, bentuk subhedral-euhedral, relief rendah, intensitas sedang-tinggi, belahan tidak ada, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,01-2,5 mm, kembaran calssbad, sudut gelapn 29° dengan jenis gelapn miring. Sebagian dari mineral plagioklas telah mengalami perubahan menjadi serisit
Biotit (Bt)	20%	Warna absorpsi kuning kecokelatan, warna interferensi kecokelatan, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme dwikroik, ukuran mineral 0,3-1,5 mm, belahan satu arah, jenis gelapn miring sebesar 13°.
Klorit (Chl)	10%	Warna absorpsi hijau kehitaman, warna interferensi hijau kecoklatan (Orde II), relief sedang, intensitas kuat, tidak memiliki kembaran, bentuk anhedral-subhedral, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,1 – 0,2 mm, sudut gelapn 27° dengan jenis gelapn miring.
Opaq (Opq)	20%	Warna absorpsi hitam dan warna interferensi hitam. Berbentuk subhedral dengan ukuran 0,01 mm – 0,4 mm dan memiliki relief yang tinggi.

Nama Batuan : Porfiri Andesit (Travis, 1955)

No. Sampel : GGWH/ST.25/SP
Lokasi : Rantepao

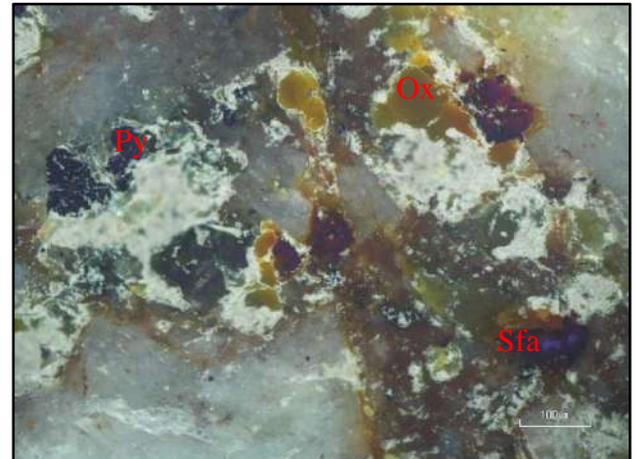
Nama Batuan : Andesit Porfiri
Satuan : Andesit Porfiri

Foto



// - Nikol

Lensa Okuler : 10x



X - Nikol

Lensa Objektif : 10x

Perbesaran Total : 100x

Tipe Endapan : Porfiri

Jenis Mineralisasi : Sfalerit-Pirit-mineral oksida

Referensi : Ore Mineral Atlas (Dan Marshall,2004)

Deskripsi Mikroskopis : Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas pirit, mineral oksida, dan sfalerit. Dijumpai tekstur *replacement* dimana mineral pirit di *replace* oleh mineral sfalerit. Mineral oksida menunjukkan tekstur *replacement* menggantikan pirit.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Keterangan Optik Mineral
Pirit (Py) (FeS ₂)	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-1 mm, bentuk subhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, memiliki tekstur <i>replacement</i>
Sfalerit (Sfa) (ZnS)	Berwarna abu-abu kehitaman, ukuran 0,01-1,2 mm, bentuk subhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.
Mineral Oksida (Ox)	Berwarna kecoklatan, ukuran 0,05-0,2 mm, bentuk subhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.

No. Sampel : GGWH/ST.26/SP
Lokasi : Rantepao

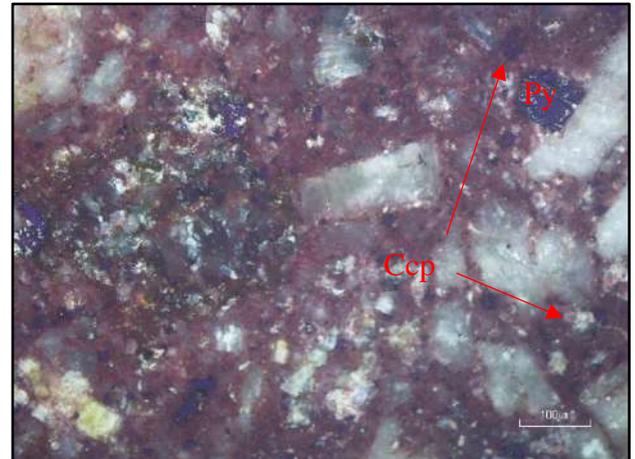
Nama Batuan : Andesit Porfiri
Satuan : Andesit Porfiri

Foto



// - Nikol

Lensa Okuler : 10x



X - Nikol

Lensa Objektif : 10x

Perbesaran Total : 100x

Tipe Endapan : Porfiri

Jenis Mineralisasi : Kalkopirit-Pirit

Referensi : Ore Mineral Atlas (Dan Marshall,2004)

Mikroskopis : Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Pirit dan kalkopirit. Kehadiran mineral ini memiliki tekstur *disseminate*.

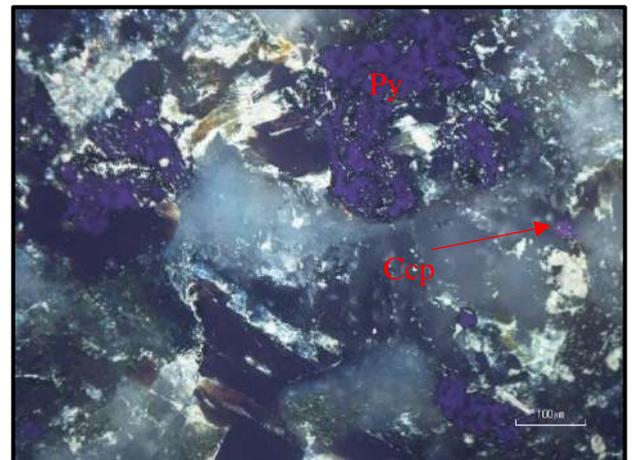
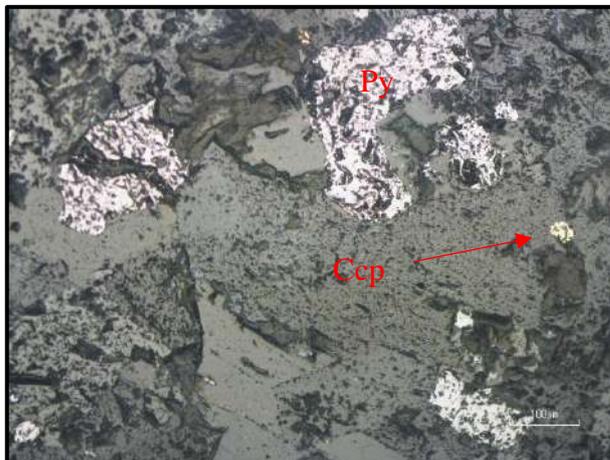
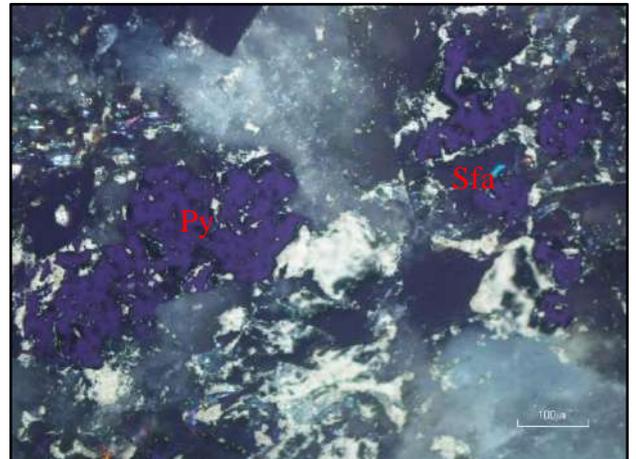
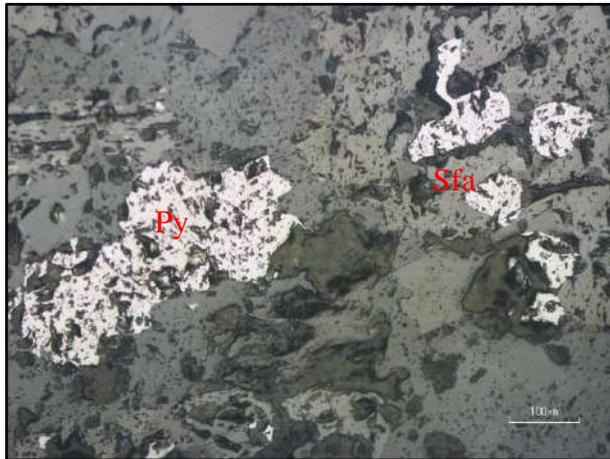
Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Keterangan Optik Mineral
Pirit (Py) (FeS ₂)	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-1 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme
Kalkopirit (Ccp) (CuFeS ₂)	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokrosime

No. Sampel : GGWH/ST. 49/SP
 Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : Diorit Kuarsa
 Satuan : Diorit Kuarsa

Foto



// - Nikol

X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 10x

Perbesaran Total : 100x

Tipe Endapan : Porfiri

Jenis Mineralisasi : Sfalerit-Pirit-Kalkopirit

Referensi : Ore Mineral Atlas (Dan Marshall,2004)

Mikroskopis : Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Pirit kalkopirit, dan sfalerit. Dijumpai tekstur *replacement* dimana mineral pirit di *replace* oleh mineral sfalerit.

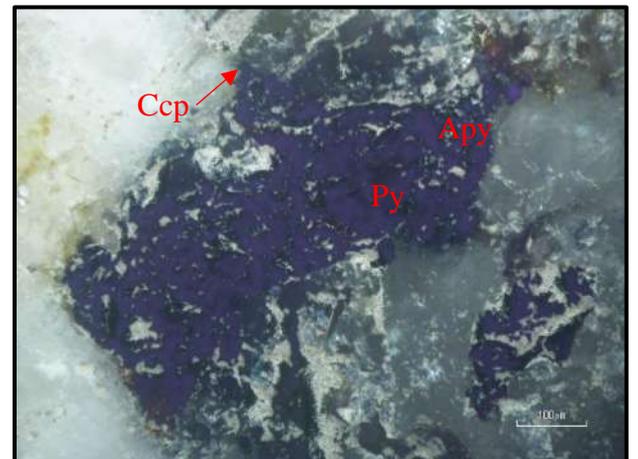
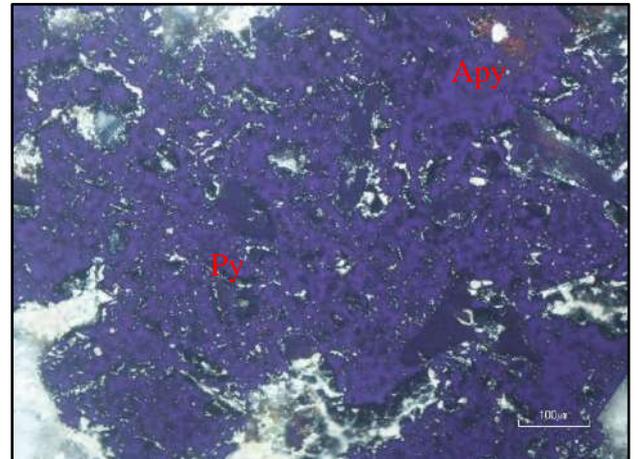
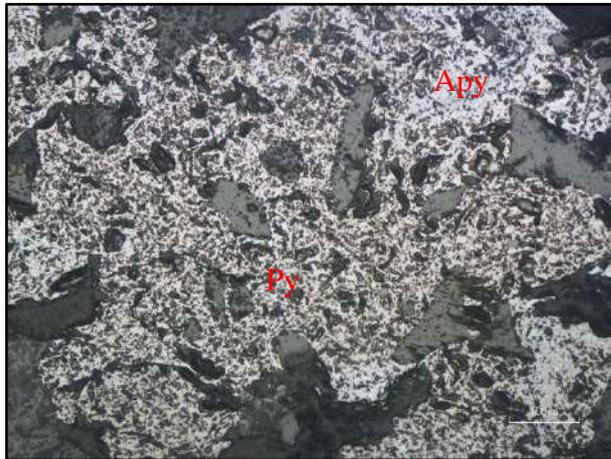
Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Keterangan Optik Mineral
Pirit (Py) (FeS ₂)	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-2 mm, bentuk subhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, memiliki tekstur <i>replacement</i>
Sfalerit (Sfa) (ZnS)	Berwarna abu-abu kehitaman, ukuran 0,01-0,3 mm, bentuk subhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.
Kalkopirit (Ccp) (CuFeS ₂)	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,1 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme

No. Sampel : GGWH/ST.47/SP
 Lokasi : Rantepao

Nama Batuan : Diorit Kuarsa
 Satuan : Diorit Kuarsa

Foto



// - Nikol

X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 10x

Perbesaran Total : 100x

Tipe Endapan : Porfiri

Jenis Mineralisasi : Pirit-Kalkopirit-Arsenopirit

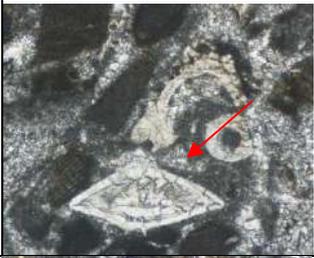
Referensi : Ore Mineral Atlas (Dan Marshall,2004)

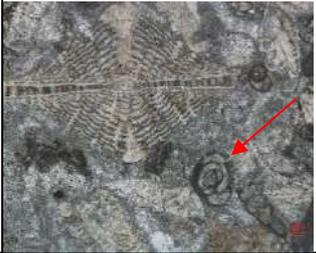
Mikroskopis : Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Pirit, kalkopirit dan arsenopirit. Mineral pirit dan arsenopirit menunjukkan tekstur *replacement*. Mineral kalkopirit menunjukkan tekstur *replacement* menggantikan mineral pirit

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Keterangan Optik Mineral
Pirit (Py)	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,2 mm-3 mm, bentuk subhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, memiliki tekstur <i>replacement</i>
Arsenopirit (Apy) (FeAsS)	Berwarna putih keabu-abuan, ukuran 0,1-2 mm, bentuk subhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.
Kalkopirit (Ccp) (CuFeS₂)	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,1 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme

DESKRIPSI FOSIL SATUAN BATUGAMPING

Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Discocyclinidae Genus : <i>Discocyclina</i> Spesies : <i>Discocyclina</i> sp. Stasiun : St. 81	
Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Amphisteginidae Genus : <i>Amphistegina</i> Spesies : <i>Amphistegina</i> sp. Stasiun : St. 12	
Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Assilinidae Genus : <i>Assilina</i> Spesies : <i>Assilina</i> sp. Stasiun : St. 81	
Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Nummulitidae Genus : <i>Nummulites</i> Spesies : <i>Nummulites</i> sp. Stasiun : St. 15	
Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Heterosteginidae Genus : <i>Heterostegina</i> Spesies : <i>Heterostegina</i> sp. Stasiun : St. 81	

Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Tubothalamea	
Ordo	: Miliolida	
Family	: Quinqueloculinidae	
Genus	: <i>Quinqueloculina</i>	
Spesies	: <i>Quinqueloculina</i> sp.	
Stasiun	: St.81	



PT GEOSERVICES

PT. Geoservices - GeoAssay Laboratory

Jalan Jababeka Raya Blok E5 No 1-5, Kawasan Industri Jababeka
Wangun Harja, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi 17530, Indonesia

Ph: (6221) 8937833/34

Fax: (6221) 8937835

Web: www.geoservices.co.id

Email: mindiv@geoservices.co.id



Final Report

Job Number CIK.MIN.17806

CLIENT NAME : BPK. GABRIEL GERY WISAL HAMKA

CLIENT ADDRESS : Jl.DG Tata 1 No.59 Rt.001 Rw.003

Kel.Bonto Duri Kec.Tamalate

Kota Makassar

Telephone :

Fascimile :

ATTENTION : Bpk.Gabriel Gery Wisal Hamka

CC :

Lab Reference No: CIK.MIN.17806

Client Reference No : MIN_GABRIEL_20240911

Date of Receipt : 17-Sep-24

Date Completed : 20-Sep-24

Number of Samples : 4

Project : MINERAL

Laboratory Analysis Provision as Follows:

Reference Method

PREP_PART

FAA40_AAS

GAA01_AAS

Analysis Parameter

Cikarang - Partial Sample Preparation

FAA40 - 40g Fire Assay / AAS Elements

AAS - 4 Acid Digest/Trace AAS Elements

Laboratory Comments:

Storage Charges: Samples will be stored free for 3 months. After this time storage fees will be applied unless advised by client to return or dispose. Courier and disposal costs may be incurred.

Place of Issue: GeoAssay Laboratory - Cikarang

Date of Issue: September 20, 2024

Sally Purwana

Quality Manager

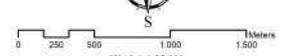
Geoservices Mineral Division

Page 1 of 2

The Certification Logo's demonstrate that the laboratory has a Management System to ensure compliance to the System standards for ISO 9001:2015 and ISO 45001:2018 accreditation.

The results contained in this report relate only to the sample(s) submitted for testing. Geoservices Mineral Laboratory accepts no responsibility for the representativeness of the sample(s) submitted for testing. All pages of this report have been checked and approved for release.

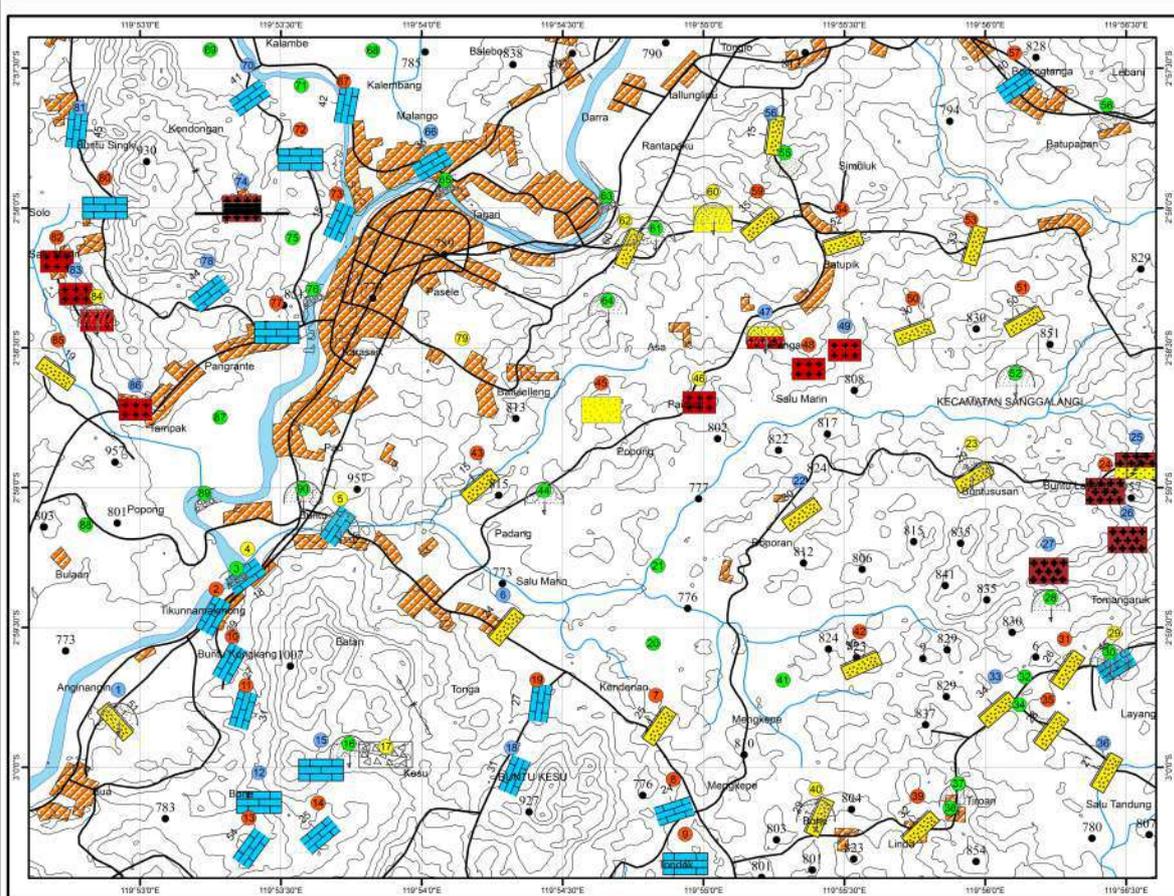
PETA STASIUN
DAERAH RANTEPAO KECAMATAN KESU
KABUPATEN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN



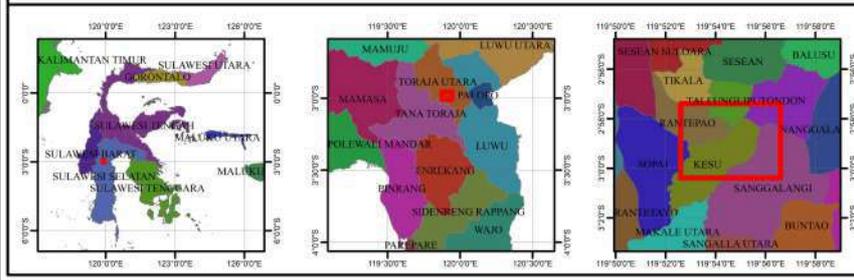
SKALA 1:25.000
INTERVAL KONTUR 25 METER
GABRIEL GERY WISAL HAMKA
D061201059
GOWA
2024

KETERANGAN :

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------------------------|----------------------|---|-------------------|-----------------|---------------|------------|--------------------------------------|--|--------------------|---------|----------------|----------------|-------------------|----------------|-------------|---------------|----------------|------------|--------------------|----------------|----------------|----------------|---------|-------------|
| : Stasiun Pengamatan dan Pengambilan Sampel | : Stasiun Pengambilan Sampel | : Stasiun Pengamatan | : Stasiun Pengambilan Sampel Petrografi | : Andesit Porfiri | : Diorit Kuarsa | : Batugamping | : Batuapir | : Kontak Batupasir dan Diorit Kuarsa | : Kontak Batupasir dan Andesit Porfiri | : Kebukisan Batuan | : Kekar | : Breksi Besar | : Cermis Besar | : Lipatan Sinklin | : Rill Erosion | : Point Bar | : Debris Fall | : Debris Slide | : Rockfall | : Titik Ketinggian | : Garis Kontur | : Sungai Kecil | : Sungai Besar | : Jalan | : Pemukiman |
|---|------------------------------|----------------------|---|-------------------|-----------------|---------------|------------|--------------------------------------|--|--------------------|---------|----------------|----------------|-------------------|----------------|-------------|---------------|----------------|------------|--------------------|----------------|----------------|----------------|---------|-------------|



PETA TUNJUK LOKASI



INDEKS PETA



SUDUT DEKLINASI DAN SUMBER PETA

UG US UM
 $dg = 8^\circ$
 $dm = 30^\circ$
 UM = Utara Magnetik (Magnetic North)
 US = Utara Sebenarnya (True North)
 UG = Utara Grid (Grid North)
 dm = Deklinasi magnetik tahun 1990 dengan perubahan tiap tahun 2" B
 dg = Deklinasi Grid (Grid Declination)
 Hubungan antara utara sebenarnya, utara grid dan utara magnetik ditunjukkan melalui diagram.
 Lembar 2013 - 32
 SUMBER :
 Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 Lembar Rantebao, nomor 2013-32 yang diterbitkan oleh Badan Survey dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) Edisi 1 Tahun 1990 Cibinong-Bogor dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG)

PETA POLA ALIRAN DAN TIPE GENETIK SUNGAI
 DAERAH RANTEPAO KECAMATAN KESU
 KABUPATEN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN

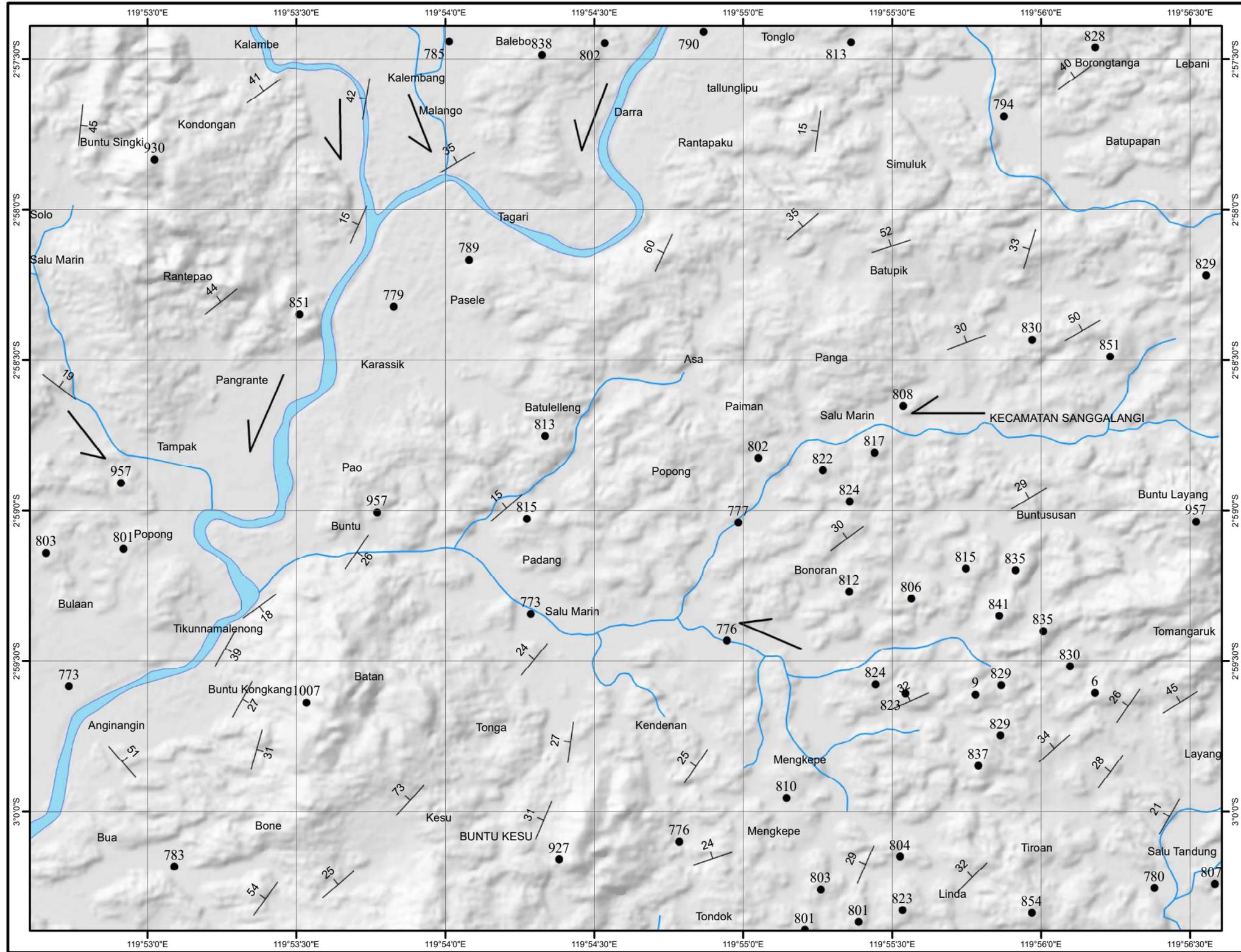


SKALA 1:25.000
 INTERVAL KONTUR 25 METER
 GABRIEL GERY WISAL HAMKA
 D061201059

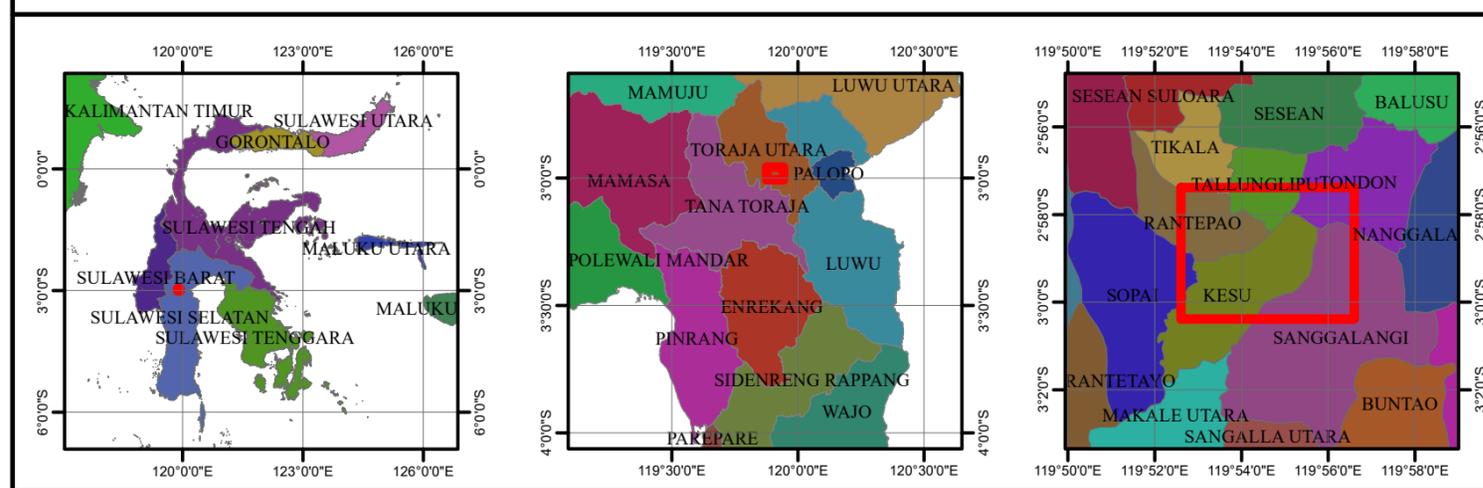
GOWA
 2024

KETERANGAN :

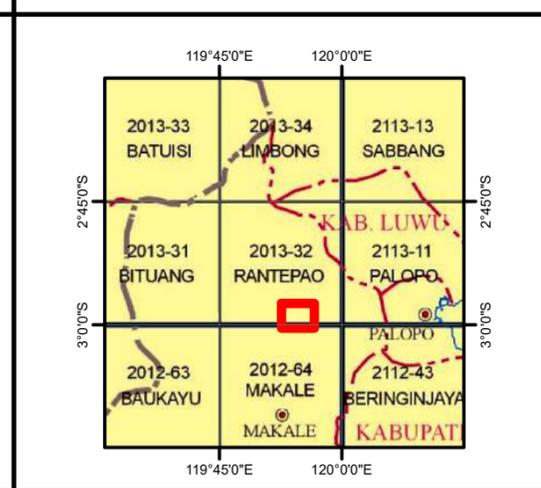
-  : POLA ALIRAN REKTANGULAR
-  : KEDUDUKAN BATUAN
-  : ARAH ALIRAN SUNGAI
-  : TIPE GENETIK OBSEKUEN
-  : TIPE GENETIK SUBSEKUEN
-  : SUNGAI KECIL
-  : SUNGAI BESAR
-  : TITIK KETINGGIAN
-  : NAMA DAERAH



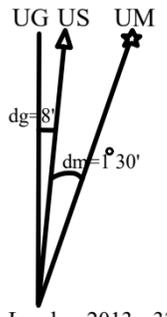
PETA TUNJUK LOKASI



INDEKS PETA



SUDUT DEKLINASI DAN SUMBER PETA

UG US UM


UM = Utara Magnetik (Magnetic North)
 US = Utara Sebenarnya (True North)
 UG = Utara Grid (Grid North)

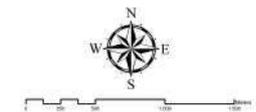
dm = Deklinasi magnetik tahun 1990 dengan perubahan tiap tahun 2' B
 dg = Deklinasi Grid (Grid Declinaion)

Hubungan antara utara sebenarnya, utara grid dan utara magnetik ditunjukkan melalui diagram.

Lembar 2013 - 32

SUMBER :
 Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 Lembar Rantepao, nomor 2013-32 yang diterbitkan oleh Badan Survey dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) Edisi I Tahun 1990 Cibinong-Bogor dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG)

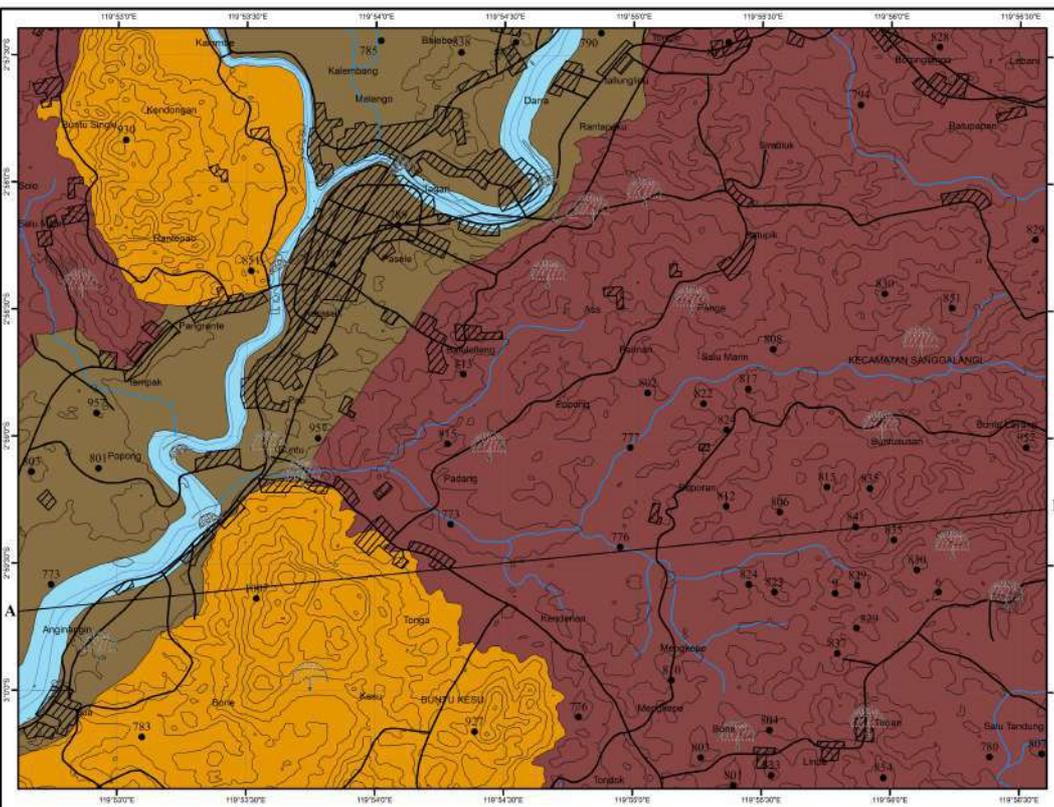
PETA GEOMORFOLOGI
DAERAH RANTEPAO KECAMATAN KESU
KABUPATEN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN



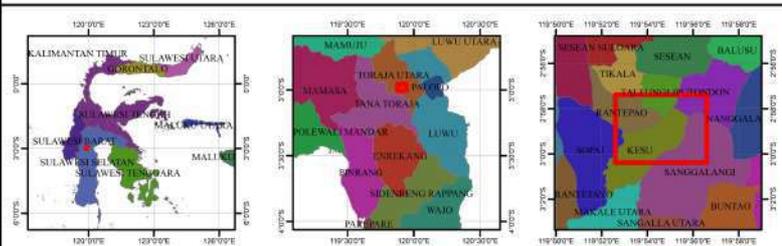
SKALA 1:25.000
INTERVAL KONTUR 25 METER
GABRIEL GERY WISAL HAMKA
D061201659

GOWA
2024

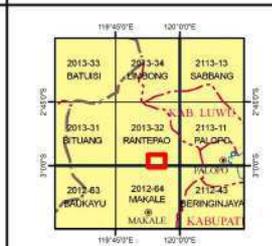
- KETERANGAN :**
- Satuan Geomorfologi Pedataran Fluvial
 - Satuan Geomorfologi Pedataran Denudasional
 - Satuan Geomorfologi Perbukitan Denudasional
 - Satuan Geomorfologi Perbukitan Karst
 - Batas Satuan Geomorfologi
 - Rill Erosion
 - Debris Fall
 - Debris Slide
 - Rockfall
 - Point Bar
 - Garis Sayatan Geomorfologi A-B
 - Titik Ketinggian
 - Garis Kontur
 - Sungai Kecil
 - Sungai Besar
 - Jalan
 - Pemukiman



PETA TUNJUK LOKASI



INDEKS PETA



SUDUT DEKLINASI DAN SUMBER PETA

UM = Utara Magnetik (Magnetic North)
US = Utara Sebenarnya (True North)
UG = Utara Grid (Grid North)

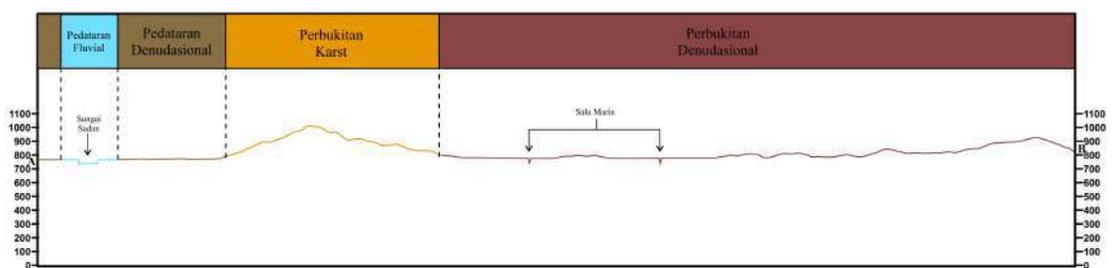
dm = Deklinasi magnetik tahun 1990 dengan perubahan tiap tahun 2" B
 dg = Deklinasi Grid (Grid Declination)

Hubungan antara utara sebenarnya, utara grid dan utara magnetik ditunjukkan melalui diagram.

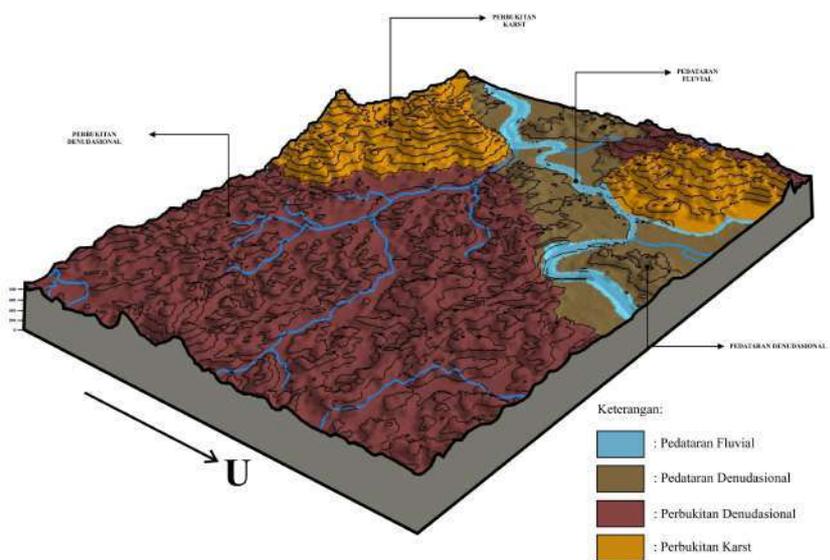
Lembar 2013 - 32

SUMBER :
Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 Lembar Ranтеpao, nomor 2013-32 yang diterbitkan oleh Badan Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) Edisi 1 Tahun 1990 Cibinong-Bogor dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG)

PENAMPANG GEOMORFOLOGI A - B
H : V
1 : 1



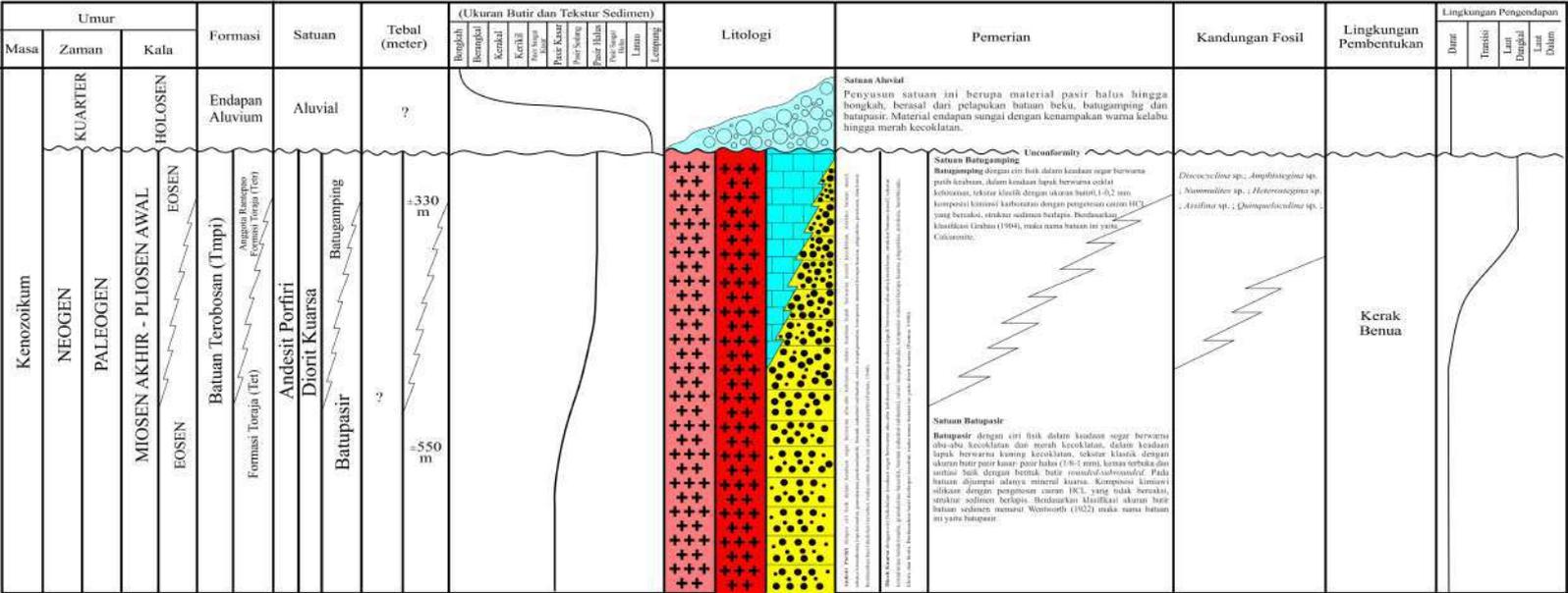
PETA GEOMORFOLOGI 3D
SKALA TIDAK SEBENARNYA

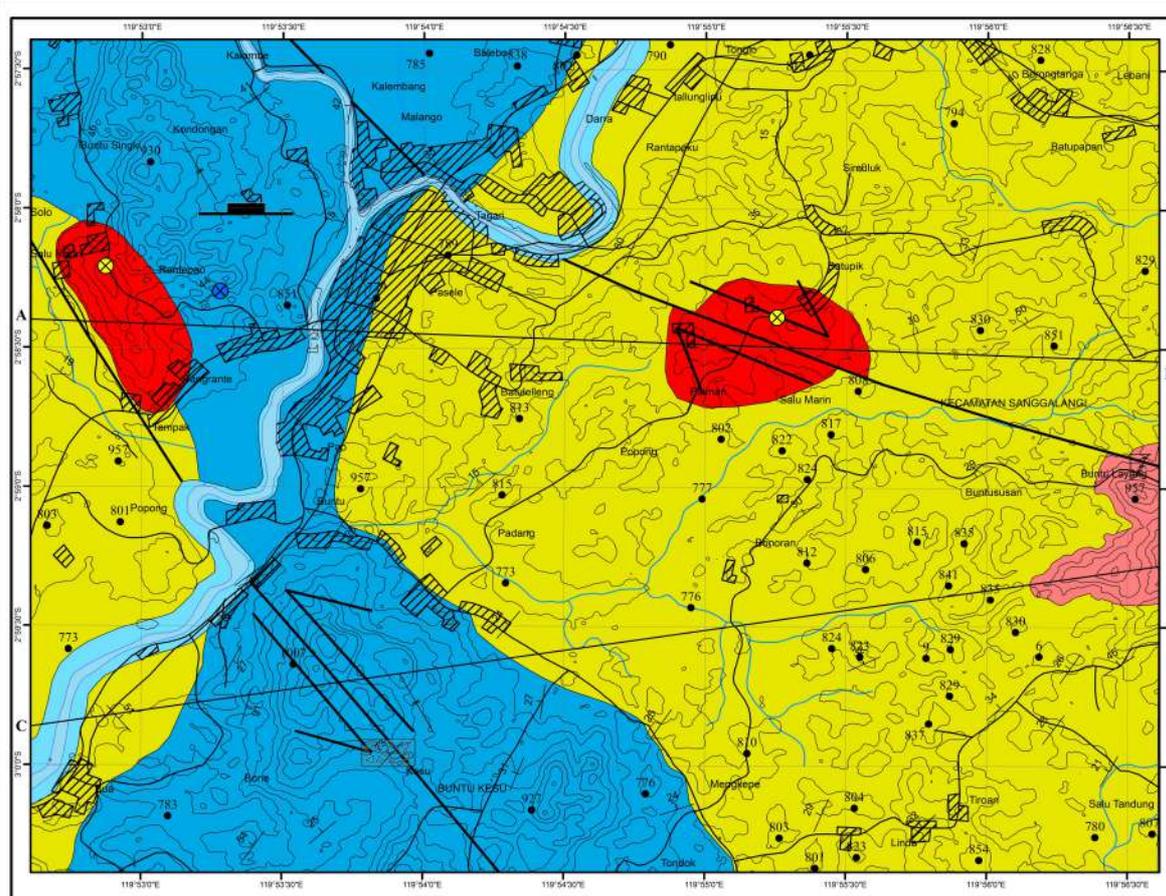


KOLOM STRATIGRAFI

DAERAH RANTEPAO KECAMATAN KESU
KABUPATEN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN

SKALA TIDAK SEBENARNYA





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI SAINS, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS TEKNIK
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

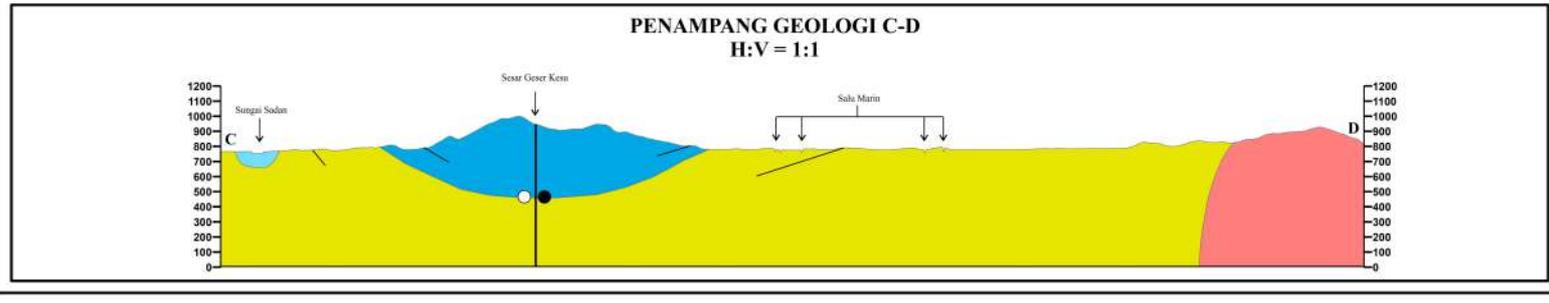
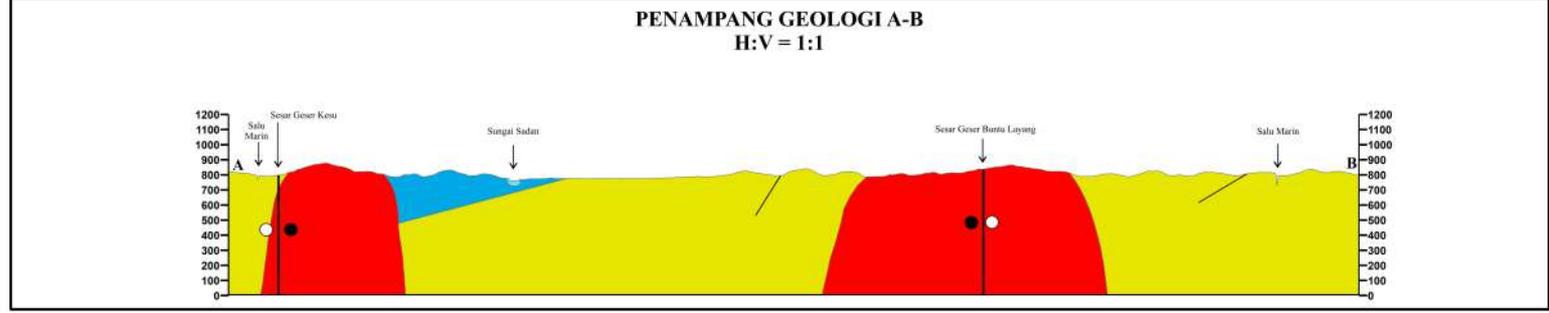
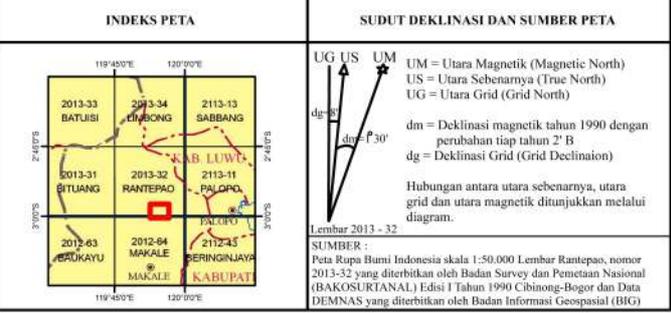
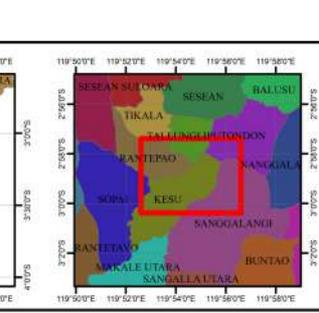
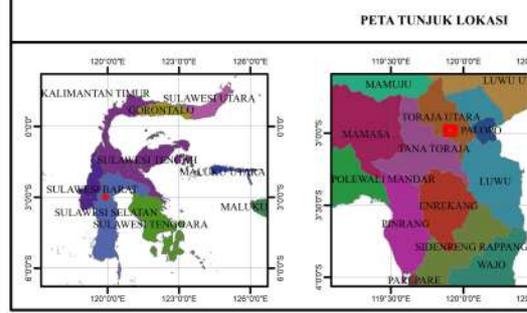
PETA GEOLOGI
 DAERAH RANEPAO KECAMATAN KESU
 KABUPATEN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN

0 250 500 1.000 1.500 2.000 Meters
 SKALA 1:25.000
 INTERVAL KONTUR 25 METER

GABRIEL GERY WISAL HAMKA
 D061201059
 GOWA
 2024

KETERANGAN :

	: Ahrial		: Holosen
	: Diorit Kuarsa		: Miosen Akhir-Pliosen Awal
	: Andesit Porfiri		: Eosen
	: Batas Satuan Batuan		: Potensi Bahan Galian Diorit dan Tembaga
	: Garis Pemampang Geologi		: Sebaran Bahan Galian Batugamping
	: Sesar Geser		: Titik Ketinggian
	: Kedudukan Batuan		: Garis Kontur
	: Liputan Sinklin		: Sungai Kecil
	: Kekar		: Sungai Besar
	: Breksi Sesar		: Jalan
	: Cermin Sesar		: Pemukiman



PETA TIPE ALTERASI DAN MINERALISASI
 DAERAH RANTEPAO KECAMATAN KESU
 KABUPATEN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN



0 250 500 1.000 1.500 Meters

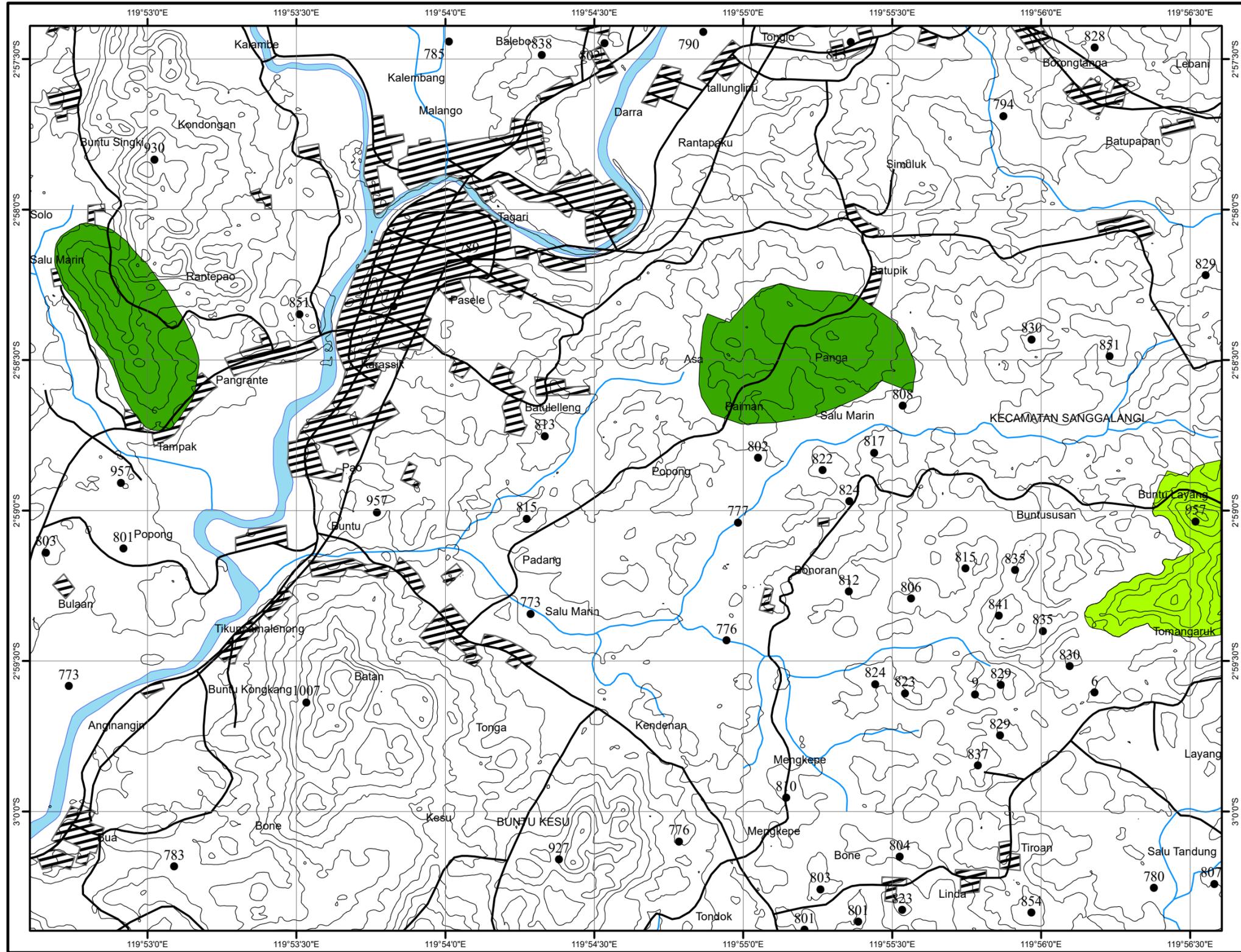
SKALA 1:25.000
 INTERVAL KONTUR 25 METER

GABRIEL GERY WISAL HAMKA
 D061201059

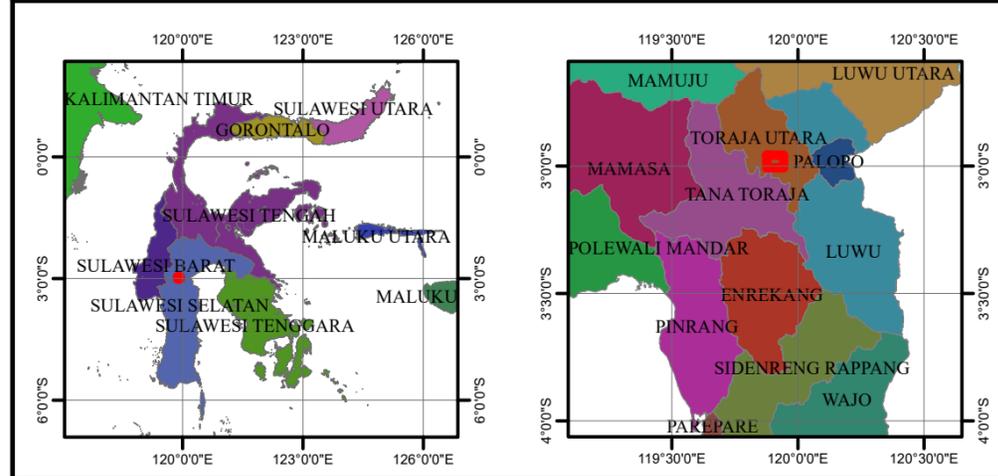
GOWA
 2024

KETERANGAN :

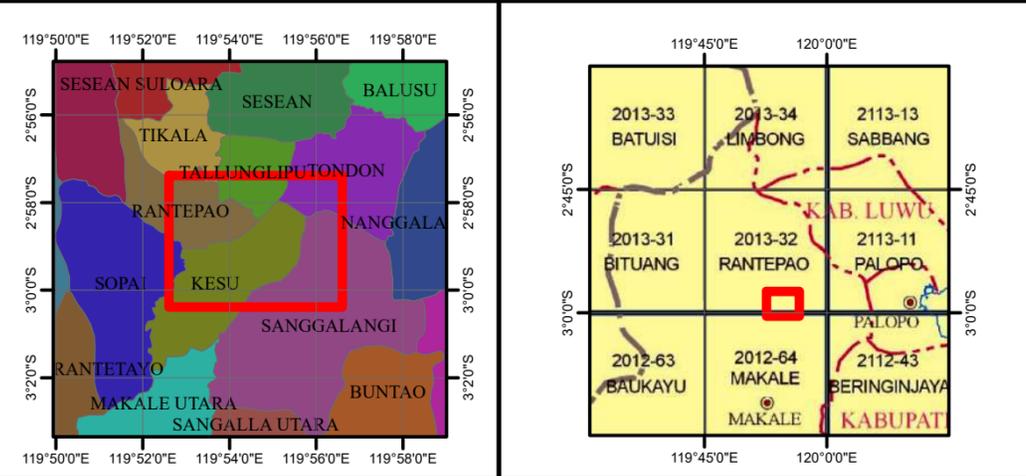
- : Tipe Alterasi Filik
- : Tipe Alterasi Propilitik
- : Titik Ketinggian
- : Garis Kontur
- : Sungai Kecil
- : Sungai Besar
- : Jalan
- : Pemukiman



PETA TUNJUK LOKASI



INDEKS PETA



SUDUT DEKLINASI DAN SUMBER PETA

$UM = Utara Magnetik (Magnetic North)$
 $US = Utara Sebenarnya (True North)$
 $UG = Utara Grid (Grid North)$

$dm = Deklinasi magnetik tahun 1990 \text{ dengan perubahan tiap tahun } 2' B$
 $dg = Deklinasi Grid (Grid Declinaion)$

Hubungan antara utara sebenarnya, utara grid dan utara magnetik ditunjukkan melalui diagram.

Lembar 2013 - 32

SUMBER :
 Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 Lembar Rantepao, nomor 2013-32 yang diterbitkan oleh Badan Survey dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) Edisi I Tahun 1990 Cibinong-Bogor dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG)